



CARSURIN

1 9 6 8

Media Report

PUBLIC EXPOSE

PT. Carsurin Tbk

Jakarta, 28 Mei 2025





CARSURIN

1 9 6 8

RINGKASAN PERSEROAN

Profil Perusahaan

PT Carsurin Tbk (CRSN) adalah perusahaan swasta terkemuka di Indonesia yang menyediakan layanan **Inspeksi, Pengujian, Sertifikasi, dan Verifikasi (TIC)**. Didirikan pada 14 Desember 1968, CRSN memiliki **20 kantor cabang** dan **18 laboratorium** yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Visi & Nilai Perusahaan

Visi PT Carsurin Tbk adalah menjadi penyedia solusi risiko teknis dan teknologi inovatif yang terpercaya dan profesional dengan integritas tanpa kompromi. Nilai-nilai inti perusahaan meliputi **Integritas, Kepercayaan, Determinasi, Disiplin, Kecepatan, dan Jangkauan**.

Press Release



[Press Release](#)

PT CARSURIN Tbk (CRSN)

Melaporkan Kinerja Keuangan dan Membagikan Proyeksi Tahun 2025
Reports Financial Performance and Shares 2025 Outlook

Jakarta, 28 Mei 2025 – PT CARSURIN Tbk ("CARSURIN"), pelopor penyedia layanan Testing, Inspection, and Certification (TIC) di Indonesia, hari ini memaparkan pencapaian keuangan dan inisiatif pertumbuhan strategis dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan *Public Expose*.

Memaparkan kondisi keuangan yang positif serta strategi masa depan, Direktur Utama Sheila Tiwan bersama jajaran Direksi menjelaskan berbagai pencapaian Perseroan selama tahun 2024, yang menegaskan komitmen Perseroan terhadap pertumbuhan berkelanjutan di tengah dinamika pasar yang menantang.

Kinerja Keuangan dan Proyeksi ke Depan

Pada tahun 2024, CARSURIN membukukan pendapatan sebesar Rp448,51 miliar, meningkat Rp4,09 miliar dibandingkan tahun 2023. Untuk tahun buku 2025, Perseroan memprakirakan pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga Rp602,19 miliar, naik 34,26% dari tahun 2024. Segmen Inspeksi tetap menjadi penyumbang utama pendapatan Perseroan, dengan kontribusi sebesar Rp358,83 miliar di 2024 dan diprakirakan meningkat menjadi Rp457,05 miliar pada akhir 2025.

"Terlepas dari kondisi pasar yang kurang stabil, dedikasi tim kami yang tak tergoyahkan memungkinkan CARSURIN untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dan

Jakarta, May 28, 2025 – PT CARSURIN Tbk ("CARSURIN"), a pioneer provider of Testing, Inspection and Certification (TIC) services in Indonesia, today highlighted financial achievements and strategic growth initiatives during its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose.

Presenting the company's positive financial health and forward-looking strategy, President Director Sheila Tiwan and her team of Directors detailed CARSURIN's accomplishments over the year of 2024, underscoring the company's dedication to sustainable growth amidst challenging market dynamics.

Financial Results and Forward Outlook

In 2024, CARSURIN recorded total revenue of Rp448.51 billion, marking a growth of Rp4.09 billion compared to 2023. For the fiscal year 2025, the company forecast significant revenue growth of up to Rp602.19 billion, up 34.26% from 2024. The Inspection segment continues to be the company's primary revenue driver, contributing Rp358.83 billion in 2024, and forecast to rise to Rp457.05 billion by the end of 2025.

"Despite facing unstable market conditions, our team's unwavering dedication has enabled CARSURIN to achieve sustainable growth, maintaining our position as a pioneer in the TIC



mempertahankan posisi kami sebagai pelopor di industri TIC," ujar Sheila Tiwan, Direktur Utama CARSURIN. "Kami terus berkomitmen untuk meningkatkan standar layanan dan menjunjung tinggi integritas demi menjaga serta meningkatkan nilai bagi para pihak baik pemangku kepentingan dan pemegang saham."

CARSURIN mencatat EBITDA sebesar Rp69,80 miliar pada 2024, sedikit lebih rendah dibandingkan Rp75,24 miliar pada 2023. Namun, Perseroan memprakirakan pertumbuhan EBITDA yang signifikan menjadi Rp119,31 miliar pada 2025, meningkat 70,93%. Laba operasi dan laba neto juga diprakirakan meningkat tajam masing-masing menjadi Rp73,61 miliar dan Rp45,10 miliar pada 2025.

Sepanjang 2024, CARSURIN mencatat Margin Laba Kotor sebesar 53,76%, dengan menjaga tetap stabil, maka tahun 2025 diprakirakan sebesar 51,87%. Margin laba neto diprakirakan tumbuh dari 5,25% pada 2024 menjadi 7,49% di 2025, seiring dengannya prakiraan margin EBITDA naik dari 15,56% menjadi 19,81%.

Menyoroti pengelolaan keuangan yang berhati-hati, Direktur Timotius Tjahjana menyatakan, "Investasi berkelanjutan kami dalam peningkatan kapabilitas operasional, termasuk belanja modal yang signifikan untuk peralatan dan fasilitas, telah memposisikan CARSURIN secara optimal untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan dan tetap menjaga arus kas yang sehat."

Arus Kas Bersih dari aktivitas operasi diprakirakan meningkat menjadi Rp68,29 miliar di 2025, mendukung belanja modal sebesar Rp12,47 miliar, sesuai dengan rencana strategis pasca IPO. Arus Kas Bebas yang diprakirakan positif mencapai Rp55,82 miliar pada 2025 juga mencerminkan likuiditas yang kuat, sehingga memberikan kontribusi pada Kas Bersih sebesar Rp18,44 miliar pada 2025.

industry," stated Sheila Tiwan, President Director of CARSURIN. "We remain steadfast in our commitment to enhance our service standards and uphold the highest integrity to secure and enhance stakeholder and shareholder value."

CARSURIN reported an EBITDA of Rp69.80 billion for 2024, slightly lower than the Rp75.24 billion recorded in 2023. However, the company forecast a growth in EBITDA to Rp119.31 billion for 2025, representing a 70.93% increase. Operating profit and net income are also forecast to rise markedly to Rp73.61 billion and Rp45.10 billion, respectively, in 2025.

Throughout 2024, CARSURIN achieved a Gross Profit Margin of 53.76%, with projections maintaining a healthy range of 51.87%. The company's net profit margin is forecast to grow substantially from 5.25% in 2024 to 7.49% in 2025, accompanied by an EBITDA margin forecast increase from 15.56% to 19.81%.

Highlighting the company's prudent financial management, Director Timotius Tjahjana remarked, "Our continued investment in expanding operational capabilities, including significant capital expenditures in equipment and facilities, has positions CARSURIN effectively to leverage growth opportunities and maintain robust cash flow generation."

Net Cash Flow from Operating Activities is forecasted to increase to Rp68.29 billion in 2025, supporting growth capital expenditures of Rp12.47 billion, aligned with the strategic plan following its IPO. Positive Free Cash Flow forecast also demonstrate strong liquidity, rising to Rp55.82 billion in 2025, thus contributing Net Cash to Rp18.44 billion in 2025.

Press Release



Pertumbuhan Strategis Selaras dengan Prioritas Nasional

Dalam mengembangkan bisnis, Perseroan menerapkan strategi berbasis intelijen pasar, eksplorasi peluang baru, serta penerapan pemasaran yang efektif. Inisiatif strategis CARSURIN selaras erat dengan prioritas pembangunan nasional Indonesia, dengan penekanan pada sektor Ekonomi Hijau, Ekonomi Biru, dan Transisi Energi. Pencapaian penting mencakup perolehan akreditasi terkait mitigasi Gas Rumah Kaca serta pengujian keselamatan dan kinerja baterai kendaraan listrik.

Perseroan juga telah berekspansi ke sektor baru seperti analisis jejak karbon, penilaian siklus hidup, pasar amonia, sertifikasi biomassa, serta solusi digital canggih termasuk layanan drone dan analitik berbasis AI. Memanfaatkan pengalaman puluhan tahun dalam pelatihan dan transformasi budaya internal, CARSURIN baru saja meluncurkan CARSURIN Academy, yang bertujuan untuk mengkomersialisasikan keahlian ini dengan menawarkan solusi pelatihan yang disesuaikan kepada organisasi eksternal yang mencari hasil transformasi serupa.

Direktur Timotius Tjahjana menambahkan, "CARSURIN tetap berkomitmen untuk memperkuat fondasi keuangan dan efisiensi operasionalnya, sebagaimana ditunjukkan oleh penurunan Debt-to-Equity Ratio yang diprakirakan menjadi 0,43x pada 2025, menegaskan strategi keuangan yang hati-hati dan ketergantungan pada modal internal."

Strategic Growth Aligned with National Priorities

In developing its business, the Company adopts a strategy based on market intelligence, exploration of new opportunities, and effective marketing execution. CARSURIN's strategic initiatives closely align with Indonesia's national development priorities, emphasizing Green Economy, Blue Economy and Energy Transition sectors. Key achievements include obtaining accreditations related to the mitigation of Green House Gases and the safety and performance testing of electric vehicle batteries.

The company has expanded into sectors such as carbon footprint analysis, lifecycle assessments, the ammonia market, biomass certification and advanced digital solutions including drone and AI analytics services. Leveraging decades of experience in training and cultural transformation for its internal team, CARSURIN has recently launched CARSURIN Academy, which aims to monetize this expertise by offering tailored training solutions to external organizations seeking similar transformational outcomes.

Director Timotius Tjahjana further emphasized, "CARSURIN remains committed to strengthening its financial foundations and operational efficiencies, as demonstrated by our declining Debt-to-Equity Ratio projected at 0.43x for 2025, highlighting our prudent financial strategy and reliance on internally generated capital."



Tentang PT CARSURIN Tbk (CRSN)

PT Carsurin Tbk (CRSN), pelopor industri dalam sektor Testing, Inspection, and Certification (TIC), telah berada di garis depan sejak berdiri pada tahun 1968 yang berkomitmen untuk mengurangi risiko di berbagai aspek—baik komersial, ekonomi, kesehatan dan keselamatan, operasional, lingkungan. Sejalan dengan strategi transformasi ekonomi Indonesia, perusahaan secara aktif memanfaatkan peluang bisnis terkait transisi energi dan mitigasi perubahan iklim. Kredibilitas CRSN ditegaskan melalui keanggotaannya dalam TIC Council sejak 2011 serta akreditasi tingkat tertinggi dari standar nasional dan internasional. Dengan warisan selama 56 tahun, tim berdedikasi yang terdiri dari lebih dari 1.000 profesional, dan kehadiran dominan melalui 20 kantor cabang dan 18 laboratorium di seluruh Indonesia, CRSN menjadi perusahaan TIC pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, mencerminkan keahlian, profesionalisme, dan komitmen dalam memberikan solusi yang disesuaikan.

About PT CARSURIN Tbk (CRSN)

PT CARSURIN Tbk ("CRSN"), a distinguished industry pioneer in the Testing, Inspection, and Certification (TIC) sector, has been at the forefront since its establishment in 1968 that committed to reducing risk across diverse spectrums—be it commercial, economic, health and safety, operational, environmental. In alignment with Indonesia's economic transformation strategy, the company actively seizes business opportunities related to energy transition and climate change mitigation. CRSN's unwavering credibility is emphasized by its membership in the TIC Council since 2011 and accreditation to national and international standards at the highest level. With a rich legacy of 56 years, a dedicated team of over 1,000 professionals, and a dominant presence through 20 branch offices and 18 laboratories nationwide, CRSN stands as the first TIC company listed on the Indonesia Stock Exchange, epitomizing expertise, professionalism, and a steadfast commitment to delivering tailored solutions.

Kontak Media/Contact:

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

For further information, please contact:

Nama/Name : Ary Kristiani - Head of Investor Relations
Telepon/Phone : +62 811-9001-7600
Email/Email : ary.kristiani@carsurin.com
Situs/Website : <https://www.carsurin.com/>

Hasil Liputan Media

No	Nama Media	Tanggal Tayang	Jenis
1	emitennews.com	28 Mei 2025	Foto dan artikel
2	Kontan.co.id	28 Mei 2025	Foto dan artikel
3	investor.id	28 Mei 2025	Foto dan artikel
4	idxchannel.com	28 Mei 2025	Foto dan artikel
5	pasardana.id	28 Mei 2025	Foto dan artikel
6	Suara.com	28 Mei 2025	Foto dan artikel
7	kompas.com	28 Mei 2025	Foto dan artikel
8	industry.co.id	28 Mei 2025	Foto dan artikel
9	liputan6.com	28 Mei 2025	Ilustrasi dan artikel
10	Tribunnews.com	28 Mei 2025	Ilustrasi dan artikel
11	Antaranews.com	28 Mei 2025	Foto dan artikel
12	voi.id	28 Mei 2025	Foto dan artikel
13	insight.kontan.co.id	28 Mei 2025	Foto dan artikel

No	Nama Media	Tanggal Tayang	Jenis
14	economixbuzz.com	28 Mei 2025	Foto dan artikel
15	netralnews.com	28 Mei 2025	Foto dan artikel
16	financialreview.id	28 Mei 2025	Foto dan artikel
17	wartaekonomi.co.id	28 Mei 2025	Foto dan artikel
18	rctiplus.com	28 Mei 2025	Foto dan artikel
19	indonesia.jakartadaily.id	28 Mei 2025	Foto dan artikel
20	id.investing.com	28 Mei 2025	Ilustrasi dan artikel
21	infobanknews.com	28 Mei 2025	Foto dan artikel
22	foto.bisnis.com	28 Mei 2025	Foto dan artikel

Carsurin (CRSN) Pede Pendapatan dan Laba 2025 Melesat

Author: Muhammad Rizki Vauzi

28/05/2025, 19:45 WIB

Share



Kiri-Kanan: Gusmardi Bustami Komisaris Independen, Erwin Manurung Direktur, Harold David Loevy Direktur, Sheila Maria Tiwan Direktur Utama, Flora Regina Regian Komisaris Utama dan Timotius Nugraha Tjahjana Direktur saat paparan kinerja 2024 dan prospek 2025. FOTO/Rizki EmitenNews

EmitenNews.com -PT Carsurin Tbk (CRSN), pelopor penyedia layanan Testing, Inspection, and Certification (TIC) di Indonesia, hari ini memaparkan pencapaian keuangan dan inisiatif pertumbuhan strategis dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Public Expose.

Memaparkan kondisi keuangan yang positif serta strategi masa depan, Direktur Utama Sheila Tiwan bersama jajaran Direksi menjelaskan berbagai pencapaian Perseroan selama tahun 2024, yang menegaskan komitmen Perseroan terhadap pertumbuhan berkelanjutan di tengah dinamika pasar yang menantang.

Pada tahun 2024, Carsurin membukukan pendapatan sebesar Rp448,51 miliar, meningkat Rp4,09 miliar dibandingkan tahun 2023. Untuk tahun buku 2025, Perseroan memperkirakan pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga Rp602,19 miliar, naik 34,26% dari tahun 2024. Segmen Inspeksi tetap menjadi penyumbang utama pendapatan Perseroan, dengan kontribusi sebesar Rp358,83 miliar di 2024 dan diperkirakan meningkat menjadi Rp457,05 miliar pada akhir 2025.

https://www.emitennews.com/news/carsurin-crsn-pede-pendapatan-dan-laba-2025-melesat	
Tanggal	28 Mei 2025
Jenis	Foto dan artikel
Analisa	- Menyebutkan judul berita yang menekankan optimisme Carsurin (CRSN) terhadap peningkatan pendapatan dan laba di tahun 2025. - Menjelaskan pertumbuhan positif keuangan Perseroan sepanjang 2024 dan proyeksi pertumbuhan agresif di tahun 2025, termasuk target pendapatan hingga Rp945,8 miliar. - Mengutip pernyataan dari Direktur Utama Sheila Tiwari dan Direktur Timotius Tjahjana, yang menjelaskan strategi bisnis dan rencana ekspansi serta peningkatan EBITDA. - Menyampaikan bahwa perusahaan akan terus meningkatkan belanja modal (capex) dan memperkuat posisi di sektor Testing, Inspection, and Certification (TIC) secara berkelanjutan.

INDUSTRI /

Naik 34,26%, Carsurin (CRSN) Incar Pendapatan Rp 602,19 Miliar di 2025

Kamis, 29 Mei 2025 / 03:57 WIB



(jajaran diolah PT Carsurin Tbk (CRSN))

Iklan ditutup oleh
Google

Reporter: Vina Elvira | Editor: Khomarul Hidayat

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Penyedia layanan Testing, Inspection, and Certification (TIC) di Indonesia, PT Carsurin Tbk (CRSN) mengincar pertumbuhan kinerja positif pada tahun ini.

Dengan sejumlah langkah strategis yang disiapkan, CRSN memperkirakan pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga 34,26% secara tahunan atau year on year (yoy) menjadi Rp 602,19 miliar untuk tahun 2025.

Direktur Utama Carsurin Sheila Tiwan mengatakan, pada tahun 2024, perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 448,51 miliar, meningkat Rp 4,09 miliar dibandingkan tahun 2023.

Segmen inspeksi tetap menjadi penyumbang utama pendapatan CRSN dengan kontribusi sebesar Rp 358,83 miliar di 2024 dan diperkirakan meningkat menjadi Rp 457,05 miliar pada akhir 2025.

"Terlepas dari kondisi pasar yang kurang stabil, dedikasi tim kami yang tak tergoyahkan memungkinkan CRSN untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dan mempertahankan posisi kami sebagai pelopor di industri TIC," ujar Sheila, dalam konferensi pers, Rabu (28/5).

Baca Juga: [Carsurin \(CRSN\) Dirikan Anak Usaha Baru, Ternyata ini Tujuannya](#)

Carsurin mencatat EBITDA sebesar Rp 69,80 miliar pada 2024, sedikit lebih rendah dibandingkan Rp 75,24 miliar pada 2023.

Iklan ditutup oleh
Google

Namun, CRSN memperkirakan pertumbuhan EBITDA yang signifikan menjadi Rp 119,31 miliar pada 2025, atau meningkat 70,93%.

Dari sisi bottom line, laba neto tahun berjalan diperkirakan mencapai Rp 45,10 miliar atau lebih tinggi 91,67% dibandingkan Rp 23,53 miliar pada tahun 2024.

Dalam mengembangkan bisnis, CRSN menerapkan strategi berbasis intelijen pasar, eksplorasi peluang baru, serta penerapan pemasaran yang efektif.

Direktur Carsurin Timotius Tjahjana menambahkan, inisiatif strategis perseroan selaras erat dengan prioritas pembangunan nasional Indonesia, dengan penekanan pada sektor ekonomi hijau, ekonomi biru, dan transisi energi.

CRSN juga telah berekspansi ke sektor baru seperti analisis jejak karbon, penilaian siklus hidup, pasar amonia, sertifikasi biomassa, serta solusi digital canggih, termasuk layanan drone dan analitik berbasis AI.

"CRSN baru saja meluncurkan CARSURIN Academy, yang bertujuan untuk mengkomersialisasikan keahlian ini dengan menawarkan solusi pelatihan yang disesuaikan kepada organisasi eksternal yang mencari hasil transformasi serupa," tambahnya.

Baca Juga: [Carsurin \(CRSN\) Dirikan Anak Usaha Baru, Ini Tujuannya](#)

Di sisi lain, perseroan tetap berkomitmen untuk memperkuat fondasi keuangan dan efisiensi operasionalnya, sebagaimana ditunjukkan oleh penurunan Debt-to-Equity Ratio yang diperkirakan menjadi 0,43x pada 2025.

Arus kas bersih dari aktivitas operasi diperkirakan meningkat menjadi Rp 68,29 miliar di 2025, mendukung belanja modal sebesar Rp 12,47 miliar, sesuai dengan rencana strategis pasca IPO.

"Arus kas bebas yang diprakirakan positif mencapai Rp 55,82 miliar pada 2025 juga mencerminkan likuiditas yang kuat, sehingga memberikan kontribusi pada kas bersih sebesar Rp 18,44 miliar pada 2024," kata Timotius.



Selanjutnya: [Tersisa 96 Perusahaan Pinjol Resmi Per Mei 2025, Ini Daftar Lengkapnya](#)

Cek Berita dan Artikel yang lain di [Google News](#)

https://industri.kontan.co.id/news/naik-3426-carsurin-crsn-incar-pendapatan-rp-60219-miliar-di-2025#google_vignette

Tanggal	28 Mei 2025
Jenis	Foto dan artikel
Analisa	- Menyebutkan judul berita yang menginformasikan bahwa Carsurin (CRSN) menargetkan pendapatan Rp602,19 miliar di tahun 2025, naik 34,26% dari tahun sebelumnya. - Menjelaskan bahwa pertumbuhan pendapatan dan EBITDA diproyeksikan meningkat signifikan berkat strategi ekspansi, efisiensi operasional, serta permintaan pasar yang meningkat. - Menyebutkan peluncuran CARSURIN Academy sebagai inisiatif perusahaan untuk mendorong peningkatan keahlian internal dan memperluas transformasi digital. - Menguraikan rencana bisnis yang mencakup analisis berbasis AI, sertifikasi biomassa, drone, serta eksplorasi sektor baru, sebagai bentuk inovasi dan diversifikasi bisnis.

Di sisi profitabilitas, EBITDA perseroan pada 2024 tercatat Rp 69,80 miliar, sedikit lebih rendah dibandingkan Rp 75,24 miliar pada 2023. Namun, manajemen memproyeksikan pertumbuhan EBITDA signifikan hingga 70,93% menjadi Rp 119,31 miliar pada 2025. Laba operasi dan laba bersih masing-masing diproyeksikan mencapai Rp 73,61 miliar dan Rp 45,10 miliar.

Margin EBITDA diperkirakan meningkat dari 15,56% menjadi 19,81%, sementara margin laba bersih naik dari 5,25% menjadi 7,49%.

Direktur Carsurin, Timotius Tjahjana, menambahkan bahwa strategi keuangan berhati-hati menjadi fondasi utama pertumbuhan berkelanjutan. Perseroan memproyeksikan Debt-to-Equity Ratio turun menjadi 0,43x pada 2025.

"Investasi berkelanjutan dalam peningkatan kapabilitas operasional, termasuk belanja modal untuk peralatan dan fasilitas, memposisikan Carsurin secara optimal dalam menghadapi peluang pertumbuhan," ujarnya.

Carsurin juga memperkuat kapasitas internal dengan meluncurkan Carsurin Academy, yang menawarkan solusi pelatihan terpersonalisasi berbasis pengalaman panjang transformasi budaya internal.

Secara finansial, arus kas bersih dari aktivitas operasi diperkirakan mencapai Rp 68,29 miliar pada 2025, mendukung belanja modal sebesar Rp 12,47 miliar. Arus kas bebas diproyeksikan positif Rp55,82 miliar dan turut menopang kas bersih sebesar Rp 18,44 miliar.



https://investor.id/market/398924/strategi-carsurin-crsn-genjot-laba	
Tanggal	28 Mei 2025
Jenis	Foto dan artikel
Analisa	Fokus pada peningkatan laba dan efisiensi: Carsurin memproyeksikan EBITDA naik menjadi Rp 119,31 miliar dan laba bersih Rp 45,10 miliar di tahun 2025, dengan peningkatan margin EBITDA dan margin laba bersih yang signifikan. Strategi pertumbuhan berkelanjutan: Perusahaan mengadopsi strategi keuangan berhati-hati serta berinvestasi pada peningkatan kapabilitas operasional dan fasilitas untuk mendukung ekspansi berkelanjutan. Inovasi layanan dan ekspansi sektor: Carsurin memperluas layanan ke bidang seperti analisis karbon, biomassa, drone, dan teknologi berbasis AI untuk merespons kebutuhan pasar dan mendiversifikasi portofolio. Peluncuran Carsurin Academy: Inisiatif ini menjadi bagian dari upaya meningkatkan kompetensi internal dengan pelatihan berbasis pengalaman panjang dan budaya perusahaan.

CARSURIN (CRSN) Targetkan Pendapatan Rp602 Miliar di 2025

Market News | Rahmat Fiansyah | 28/05/2025 21:59 WIB

PT CARSURIN Tbk (CRSN) membidik peningkatan kinerja keuangan pada 2025, baik top line maupun bottom line.



IDXChannel - PT CARSURIN Tbk (CRSN) membidik peningkatan kinerja keuangan pada 2025. Perusahaan penyedia jasa layanan *Testing, Inspection, and Certification* (TIC) tersebut menargetkan pendapatan naik 34,26 persen menjadi Rp602,19 miliar tahun ini.

Pada 2024, perseroan meraup pendapatan sebesar Rp448,51 miliar, naik sekitar Rp4 miliar dari 2023. Pada 2025, kinerja *top line* ditargetkan bisa tumbuh dua digit.

Segmen inspeksi tetap menjadi penyumbang utama pendapatan CRSN sebesar Rp358,83 miliar di 2024. Segmen ini ditargetkan meningkat menjadi Rp457,05 miliar pada akhir 2025.

Direktur Utama CRSN, Sheila Tiwan mengatakan, di tengah kondisi pasar yang kurang stabil, tim perseroan tetap berupaya meraih pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus mempertahankan posisi sebagai pelopor di industri TIC.

"Kami terus berkomitmen untuk meningkatkan standar layanan dan menjunjung tinggi integritas demi menjaga serta meningkatkan nilai bagi para pihak baik pemangku kepentingan dan pemegang saham," katanya melalui keterangan resmi, Rabu (28/5/2025).

LISTEN



SHARE



Untuk mendukung target itu, perseroan menerapkan sejumlah strategi berbasis intelijen pasar, mengeksplorasi peluang baru, serta penerapan pemasaran yang efektif. CRSN akan diuntungkan dengan arah pembangunan yang fokus pada transisi energi hingga pengembangan ekosistem EV.

Perseroan juga telah berekspansi ke sektor baru seperti analisis jejak karbon, penilaian siklus hidup, pasar amonia, sertifikasi biomassa, serta solusi digital canggih, termasuk layanan *drone* dan analitik berbasis AI.

Perseroan mencatat EBITDA pada 2024 sebesar Rp69,8 miliar, turun dibandingkan 2023 yang sebesar Rp75,24 miliar. Namun, pada 2025, perseroan memperkirakan EBITDA naik signifikan hingga 70,93 persen menjadi Rp119,31 miliar dengan margin naik menjadi 19,81 persen.

Selain dengan hal tersebut, laba operasional CRSN diperkirakan naik tajam menjadi Rp73,6 miliar. Sementara laba bersih meningkat menjadi Rp45,10 miliar.

Direktur CARSURIN, Timotius Tjahjana menambahkan, investasi berkelanjutan yang ditanamkan perseroan untuk memperkuat kapabilitas operasional lewat kenaikan belanja modal yang signifikan memosisikan CRSN untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan.

Selain itu, kata dia, perseroan juga mampu menjaga arus kas yang sehat. Pada 2025, arus kas bersih dari aktivitas operasi diperkirakan naik menjadi Rp68,29 miliar pada 2025 demi mendukung belanja modal yang dialokasikan sebesar Rp12,47 miliar sesuai rencana strategis pasca IPO.

Arus kas bebas diperkirakan positif mencapai Rp55,82 miliar pada akhir 2025. Kondisi ini mencerminkan likuiditas yang kuat, sehingga memberikan kontribusi pada kas bersih sebesar Rp18,44 miliar pada tahun ini.

"CARSURIN tetap berkomitmen untuk memperkuat fondasi keuangan dan efisiensi operasionalnya, sebagaimana ditunjukkan oleh penurunan *Debt-to-Equity Ratio* yang diperkirakan menjadi 0,43x pada 2025, menegaskan strategi keuangan yang hati-hati dan ketergantungan pada modal internal," kata Timotius.

(Rahmat Fiansyah)

<https://www.idxchannel.com/news/carsurin-crsn-targetkan-pendapatan-rp602-miliar-di-2025>

Tanggal	28 Mei 2025
Jenis	Foto dan artikel
Analisa	Target pertumbuhan ambisius: Carsurin (CRSN) menargetkan pendapatan sebesar Rp602,19 miliar pada 2025, tumbuh 34,26% dari tahun sebelumnya, menunjukkan kepercayaan tinggi terhadap potensi pasar dan strategi ekspansi. Proyeksi EBITDA dan laba meningkat: Perusahaan memperkirakan EBITDA naik signifikan dari Rp69,8 miliar (2024) menjadi Rp119,31 miliar (2025), dengan margin laba yang membaik, serta laba bersih diproyeksikan naik menjadi Rp45,10 miliar. Strategi berbasis inovasi dan efisiensi: CRSN mengandalkan strategi pemasaran berbasis intelijen pasar, ekspansi layanan berbasis teknologi (seperti drone, AI, dan analitik biomassa), serta efisiensi keuangan melalui penurunan rasio utang (Debt-to-Equity Ratio) menjadi 0,43x. Pengelolaan arus kas yang sehat: Perusahaan memproyeksikan arus kas bebas operasional positif sebesar Rp55,82 miliar, serta mendukung belanja modal Rp12,47 miliar, mencerminkan manajemen keuangan yang disiplin dan terencana.

Incar Pertumbuhan Pendapatan 34,26 Persen, Carsurin Targetkan Laba Rp45,01 Miliar

Adi - Rabu, 28 Mei 2025 17:12



foto: dok. Pasardana.id

Pasardana.id - PT Carsurin Tbk (IDX: CRSN) optimistis bisa meningkatkan pendapatannya di tahun ini.

Terlebih, pada tahun lalu perseroan berhasil membukukan pendapatan Rp448,51 miliar.

Direktur Utama Carsurin, Sheila Tiwan menyampaikan, perseroan memprakirakan pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga Rp602,19 miliar.

"Naik 34,26% dari tahun 2024," ujar Sheila, Rabu (28/5/2025).

Sheila menjelaskan, segmen Inspeksi tetap menjadi penyumbang utama pendapatan Perseroan, dengan kontribusi sebesar Rp358,83 miliar di 2024 dan diprakirakan meningkat menjadi Rp457,05 miliar pada akhir 2025.

"Terlepas dari kondisi pasar yang kurang stabil, dedikasi tim kami yang tak tergoyahkan memungkinkan Carsurin untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dan mempertahankan posisi kami sebagai pelopor di industri TIC," kata Sheila.

Dia juga menegaskan, Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan standar layanan dan menjunjung tinggi integritas demi menjaga serta meningkatkan nilai bagi para pihak baik pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Sebagai informasi, Carsurin mencatat EBITDA sebesar Rp69,80 miliar pada 2024, sedikit lebih rendah dibandingkan Rp75,24 miliar pada 2023.

Namun, Perseroan memprakirakan pertumbuhan EBITDA yang signifikan menjadi Rp119,31 miliar pada 2025, meningkat 70,93%.

Di sisi lain, laba operasi dan laba neto juga diprakirakan meningkat tajam masing-masing menjadi Rp73,61 miliar dan Rp45,10 miliar pada 2025.

Masih di periode 2024, Carsurin mencatat Margin Laba Kotor sebesar 53,76%, dengan menjaga tetap stabil, maka tahun 2025 diprakirakan sebesar 51,87%.

Margin laba neto diprakirakan tumbuh dari 5,25% pada 2024 menjadi 7,49% di 2025, seiring dengannya prakiraan margin EBITDA naik dari 15,56% menjadi 19,81%.

Dalam kesempatan sama, Direktur, Timotius Tjahjana menyatakan, investasi berkelanjutan Carsurin dalam peningkatan kapabilitas operasional, termasuk belanja modal yang signifikan untuk peralatan dan fasilitas, telah memposisikan perseroan secara optimal untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan dan tetap menjaga arus kas yang sehat.

Arus Kas Bersih dari aktivitas operasi diprakirakan meningkat menjadi Rp68,29 miliar di 2025, mendukung belanja modal sebesar Rp12,47 miliar, sesuai dengan rencana strategis pasca IPO.

"Arus Kas Bebas yang diprakirakan positif mencapai Rp55,82 miliar pada 2025 juga mencerminkan likuiditas yang kuat, sehingga memberikan kontribusi pada Kas Bersih sebesar Rp18,44 miliar pada 2025," tutur Timotius.

<https://pasardana.id/news/2025/5/28/incar-pertumbuhan-pendapatan-34-26-persen-carsurin-targetkan-laba-rp45-01-miliar/>

Tanggal	28 Mei 2025
Jenis	Foto dan artikel
Analisa	Pertumbuhan pendapatan dan laba yang kuat: Carsurin menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 34,26% menjadi Rp602,19 miliar pada 2025, dengan laba bersih meningkat menjadi Rp45,01 miliar. Target ini mencerminkan optimisme tinggi terhadap pasar dan strategi perusahaan pasca-IPO. Stabilitas dan efisiensi margin laba: Margin laba kotor diproyeksikan stabil di 51,87%, sementara margin laba bersih naik dari 5,25% (2024) ke 7,49% (2025), didukung peningkatan EBITDA dan efisiensi operasional, dengan margin EBITDA diprediksi naik menjadi 19,81%. Investasi berkelanjutan dan ekspansi layanan: Perusahaan menekankan investasi pada peralatan dan fasilitas, serta penguatan digitalisasi layanan untuk menjaga daya saing dan mendukung transformasi layanan inspeksi dan sertifikasi. Manajemen kas yang sehat: Carsurin memproyeksikan arus kas operasi mencapai Rp68,29 miliar, serta belanja modal Rp12,47 miliar, mengindikasikan kemampuan membiayai ekspansi tanpa membebani likuiditas. Arus kas bebas positif diperkirakan sebesar Rp55,82 miliar.

Emiten CRSN Beberkan Strategi Bisnis untuk Capai Target 2025

Iwan Supriyatna | Achmad Fauzi | Suara.ComKamis, 29 Mei 2025 | 11:07 WIB



Ilustrasi bisnis. (freepik.com/rawpixel.com)

Suara.com - PT CARSURIN Tbk (CRSN), **emiten** layanan Testing, Inspection, and Certification (TIC) di Indonesia, mengumumkan arah strategis perusahaan untuk tahun 2025 yang berfokus pada ekspansi **bisnis**, penguatan teknologi, dan kontribusi terhadap prioritas pembangunan nasional.

Strategi ini disampaikan secara resmi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Public Expose yang digelar pada 28 Mei 2025 di Jakarta.

Sebagai perusahaan yang telah berdiri sejak tahun 1968 dan menjadi pionir di industri TIC nasional, CRSN terus menunjukkan komitmennya untuk beradaptasi dengan dinamika pasar dan mengambil peran strategis dalam mendorong transformasi ekonomi nasional.

Direktur Utama CRSN, Sheila Tiwan menegaskan bahwa pencapaian keuangan dan inisiatif strategis yang dijalankan selama tahun 2024 menjadi dasar yang kuat untuk ekspansi di tahun berikutnya.

"Terlepas dari kondisi pasar yang kurang stabil, dedikasi tim kami yang tak tergoyahkan memungkinkan CARSURIN untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dan mempertahankan posisi kami sebagai pelopor di industri TIC," ujar ujanya dalam paparan publik di Jakarta, Kamis (29/5/2025).

Ekspansi ini menunjukkan upaya aktif CRSN dalam mendiversifikasi pendapatan sekaligus menjawab tantangan era digital dan kebutuhan industri hijau.

Salah satu langkah strategis penting lainnya adalah peluncuran CARSURIN Academy, sebuah inisiatif pelatihan yang bertujuan untuk mengkomersialisasikan keahlian internal perusahaan dalam bidang pengembangan sumber daya manusia dan transformasi budaya kerja.

Untuk menunjang strategi ekspansi yang agresif ini, CRSN menempatkan penguatan fondasi keuangan dan efisiensi operasional sebagai prioritas.

Direktur Timotius Tjahjana menyoroti pengelolaan keuangan perusahaan yang berhati-hati dan berorientasi jangka panjang.

"Investasi berkelanjutan kami dalam peningkatan kapabilitas operasional, termasuk belanja modal yang signifikan untuk peralatan dan fasilitas, telah memposisikan CRSN secara optimal untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan dan tetap menjaga arus kas yang sehat," kata Timotius.

Perseroan memproyeksikan arus kas bersih dari aktivitas operasi meningkat menjadi Rp 68,29 miliar pada tahun 2025, yang akan mendukung belanja modal sebesar Rp 12,47 miliar sesuai dengan rencana strategis pasca-IPO.

Selain itu, arus kas bebas yang diperkirakan positif mencapai Rp 55,82 miliar mencerminkan likuiditas yang kuat dan berkontribusi pada kas bersih sebesar Rp 18,44 miliar.

Dalam hal struktur permodalan, strategi konservatif juga diterapkan.

"CRSN tetap berkomitmen untuk memperkuat fondasi keuangan dan efisiensi operasionalnya, sebagaimana ditunjukkan oleh penurunan Debt-to-Equity Ratio yang diprakirakan menjadi 0,43x pada 2025, menegaskan strategi keuangan yang hati-hati dan ketergantungan pada modal internal," pungkas Timothy.

"Kami terus berkomitmen untuk meningkatkan standar layanan dan menjunjung tinggi integritas demi menjaga serta meningkatkan nilai bagi para pihak baik pemangku kepentingan dan pemegang saham," sambung dia.

CRSN mengadopsi strategi berbasis intelijen pasar, eksplorasi peluang baru, dan pelaksanaan pemasaran yang efektif. Seluruh inisiatif strategis ini dirancang agar selaras dengan prioritas pembangunan nasional Indonesia, khususnya sektor-sektor penting seperti Ekonomi Hijau, Ekonomi Biru, dan Transisi Energi.

Beberapa pencapaian penting sepanjang tahun 2024 dan awal 2025 antara lain adalah perolehan akreditasi terkait mitigasi Gas Rumah Kaca serta pengujian keselamatan dan kinerja baterai kendaraan listrik dua aspek penting dalam pembangunan berkelanjutan yang menjadi fokus pemerintah.

Tak hanya itu, CRSN juga memperluas portofolio layanan ke sektor-sektor baru yang menjanjikan, seperti, Analisis jejak karbon (carbon footprint analysis), Penilaian siklus hidup produk (life cycle assessment), Sertifikasi biomassa, Pasar amonia, Layanan digital canggih, termasuk teknologi drone dan analitik berbasis kecerdasan buatan (AI)

https://www.suara.com/bisnis/2025/05/29/110714/emiten-crsn-beberkan-strategi-bisnis-untuk-capai-target-2025

Tanggal	28 Mei 2025
Jenis	Foto dan artikel
Analisa	Fokus pada ekspansi dan diversifikasi layanan: Carsurin menetapkan arah strategi 2025 pada ekspansi bisnis, transformasi teknologi, serta kontribusi terhadap pembangunan nasional. Perusahaan juga mulai memperluas layanan ke sektor-sektor baru seperti mitigasi gas rumah kaca, penilaian jejak karbon, dan sertifikasi biomassa. Penguatan fondasi keuangan: Dengan target Debt-to-Equity Ratio sebesar 0,43x pada 2025, strategi finansial CRSN menunjukkan upaya menjaga efisiensi dan ketahanan modal jangka panjang pasca-IPO. Komitmen pada keberlanjutan dan integritas: Manajemen menyampaikan bahwa investasi berkelanjutan akan diarahkan untuk belanja modal ke peralatan dan fasilitas, guna mendukung pertumbuhan dan menjaga arus kas. Inisiatif strategis pelatihan dan teknologi: CRSN meluncurkan Carsurin Academy, pelatihan internal untuk memperkuat skill tenaga kerja dan mendukung digitalisasi layanan berbasis teknologi seperti AI dan platform digital cerdas. Arus kas yang sehat: Target arus kas bebas positif Rp55,82 miliar dan kas bersih Rp18,44 miliar pada 2025 menunjukkan kondisi likuiditas yang kuat dan efisiensi operasional perusahaan.



Kiri-kanan: Erwin Manurung Direktur, Harold David Loevy Direktur, Sheila Maria Tiwan Direktur Utama dan Timotius Nugraha Tjahjana Direktur (Dok. CRSN)

JAKARTA, KOMPAS.com - Emiten penyedia layanan Testing, Inspection, and Certification (TIC) PT **Carsurin** Tbk atau **CRSN** membidik target pertumbuhan pendapatan senilai Rp 602,19 miliar pada tahun buku 2025. Target pendapatan itu naik 34,26 persen dibandingkan pendapatan yang dibukukan pada 2024.

CRSN sendiri telah membukukan pendapatan sebesar Rp 448,51 miliar pada 2024, atau meningkat Rp 4,09 miliar dibandingkan 2023.

Direktur Utama CRSN Sheila Tiwan mengatakan, segmen Inspeksi tetap menjadi penyumbang utama pendapatan perseroan, dengan kontribusi sebesar Rp 358,83 miliar di 2024. Pendapatan di sektor ini diperkirakan meningkat menjadi Rp 457,05 miliar pada akhir 2025.

"Terlepas dari kondisi pasar yang kurang stabil, dedikasi tim kami yang tak tergoyahkan memungkinkan Carsurin untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dan mempertahankan posisi kami sebagai pelopor di industri TIC," kata dia dalam keterangan resmi, Kamis (29/5/2025).

Baca juga: Pekan Pendek Perdagangan Bursa, IHSG Turun 0,53 Persen

Ia menambahkan, Carsurin mencatat Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA) sebesar Rp 69,80 miliar pada 2024. Jumlah ini sedikit lebih rendah dibandingkan Rp 75,24 miliar pada 2023.

Namun, perseroan memperkirakan pertumbuhan EBITDA yang signifikan menjadi Rp 119,31 miliar pada 2025, atau meningkat 70,93 persen.

Selain itu, laba operasi dan laba neto juga diprakirakan meningkat tajam masing-masing menjadi Rp 73,61 miliar dan Rp 45,10 miliar pada 2025.

Sepanjang 2024, Carsurin mencatat margin laba kotor sebesar 53,76 persen. Dengan menjaga kinerja tetap stabil, pada 2025 margin laba kotor diperkirakan menjadi sebesar 51,87 persen.

Kemudian, margin laba neto diprakirakan tumbuh dari 5,25 persen pada 2024 menjadi 7,49 persen di 2025, seiring dengannya prakiraan margin EBITDA naik dari 15,56 persen menjadi 19,81 persen.

Baca juga: Prospek Saham TLKM Usai RUPS Telkom 2025, Pergantian Direksi Jadi Sentimen Positif

Sementara itu, Direktur CRSN Timotius Tjahjana menyatakan, investasi berkelanjutan dalam peningkatan kapabilitas operasional, termasuk belanja modal untuk peralatan dan fasilitas, telah memposisikan Carsurin untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan dan tetap menjaga arus kas yang sehat.

Ia menjabarkan, arus kas bersih dari aktivitas operasi diperkirakan meningkat menjadi Rp 68,29 miliar pada 2025, mendukung belanja modal sebesar Rp 12,47 miliar, sesuai dengan rencana strategis pasca IPO.

Selain itu, perseroan juga telah berekspansi ke sektor baru seperti analisis jejak karbon, penilaian siklus hidup, pasar amonia, sertifikasi biomassa, serta solusi digital canggih termasuk layanan drone dan analitik berbasis kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI).

<https://money.kompas.com/read/2025/05/29/130000826/carsurin-crsn-bidik-pendapatan-naik-jadi-rp-60219-miliar-tahun-ini>

Tanggal	28 Mei 2025
Jenis	Foto dan artikel
Analisa	• Target pendapatan ambisius untuk 2025: Carsurin menargetkan pendapatan Rp 602,19 miliar atau tumbuh 34,26% dibanding 2024. Ini menunjukkan optimisme terhadap pertumbuhan industri TIC dan posisi kompetitif perusahaan. • Kinerja 2024 menunjukkan tren positif: Pendapatan sebesar Rp 448,51 miliar pada 2024 naik dari tahun sebelumnya, dengan kontribusi terbesar tetap berasal dari segmen Inspeksi. • EBITDA dan laba bersih diproyeksikan melonjak tajam: Perusahaan menargetkan EBITDA Rp 119,31 miliar dan laba bersih Rp 73,61 miliar, menunjukkan efisiensi dan peningkatan profitabilitas. • Manajemen fokus pada belanja modal strategis: Investasi diarahkan untuk fasilitas dan peralatan demi peningkatan kapabilitas serta menjaga arus kas sehat. Hal ini sejalan dengan strategi perusahaan pasca-IPO.

Laba operasi dan laba neto juga diperkirakan meningkat tajam masing-masing menjadi Rp73,61 miliar dan Rp45,10 miliar pada 2025. Sepanjang 2024, CARSURIN mencatat Margin Laba Kotor sebesar 53,76%, dengan menjaga tetap stabil, maka tahun 2025 diperkirakan sebesar 51,87%.

Margin laba netto diperkirakan tumbuh dari 5,25% pada 2024 menjadi 7,49% di 2025, seiring dengannya prakiraan margin EBITDA naik dari 15,56% menjadi 19,81%.

Menyoroti pengelolaan keuangan yang berhati-hati, Direktur Timotius Tjahjana menuturkan, "Investasi berkelanjutan kami dalam peningkatan kapabilitas operasional termasuk belanja modal yang signifikan untuk peralatan dan fasilitas, telah memposisikan CARSURIN secara optimal untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan dan tetap menjaga arus kas yang sehat."

Arus Kas Bersih dari aktivitas operasi diperkirakan meningkat menjadi Rp68,29 miliar pada 2025, mendukung belanja modal sebesar Rp12,47 miliar, sesuai dengan rencana strategis pasca IPO.

Arus Kas Bebas yang diprakirakan positif mencapai Rp55,82 miliar pada 2025 juga mencerminkan likuiditas yang kuat, sehingga memberikan kontribusi pada Kas Bersih sebesar Rp18,44 miliar pada 2025.

Pertumbuhan Strategis Selaras dengan Prioritas Nasional Dalam mengembangkan bisnis, Perseroan menerapkan strategi berbasis intelijen pasar, eksplorasi peluang baru serta penerapan pemasaran yang efektif.

Inisiatif strategis CARSURIN selaras erat dengan prioritas pembangunan nasional Indonesia, dengan penekanan pada sektor Ekonomi Hijau, Ekonomi Biru, dan Transisi Energi. Pencapaian penting mencakup perolehan akreditasi terkait mitigasi Gas Rumah Kaca serta pengujian keselamatan dan kinerja baterai kendaraan listrik.

Perseroan juga telah berekspansi ke sektor baru seperti analisis jejak karbon, penilaian siklus hidup, pasar amonia, sertifikasi biomassa, serta solusi digital canggih termasuk layanan drone dan analitik berbasis AI.

Memanfaatkan pengalaman puluhan tahun dalam pelatihan dan transformasi budaya internal, CARSURIN baru saja meluncurkan CARSURIN Academy, yang bertujuan untuk mengkomersialisasikan keahlian ini dengan menawarkan solusi pelatihan yang disesuaikan kepada organisasi eksternal yang mencari hasil transformasi serupa.

Direktur Timotius Tjanjana menuturkan, "CARSURIN tetap berkomitmen untuk memperkuat fondasi keuangan dan efisiensi operasionalnya, sebagaimana ditunjukkan oleh penurunan Debt-to-Equity Ratio yang diprakirakan menjadi 0,43x pada 2025, menegakkan strategi keuangan yang hati-hati dan ketertangan menjadi pada modal internal."

Tentang PT Carsurin Tbk

PT Carsurin Tbk (CRSN), pelopor industri dalam sektor Testing, Inspection, and Certification (TIC), telah berada di garis depan sejak berdiri pada tahun 1968 yang berkomitmen untuk mengurangi risiko di berbagai aspek - baik komersial, ekonomi, kesehatan dan keselamatan, operasional, lingkungan.

Sejalan dengan strategi transformasi ekonomi Indonesia, perusahaan secara aktif memanfaatkan peluang bisnis terkait transisi energi dan mitigasi perubahan iklim. Kredibilitas CSRN ditegaskan melalui keanggotaannya dalam TIC Council sejak 2011 serta akreditasi tingkat tertinggi dari standar nasional dan internasional.

Dengan warisan selama 56 tahun, tim berdedikasi yang terdiri dari lebih dari 1.000 profesional, dan kehadiran dominan melalui 20 kantor cabang dan 18 laboratorium di seluruh Indonesia, CRSN menjadi perusahaan TIC pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, mencerminkan keahlian, profesionalisme, dan komitmen dalam memberikan solusi yang disesuaikan.^{xxx}

<https://www.industry.co.id/read/142282/pendapatan-2025-carsurin-diprojektasikan-tumbuh-34-persen-jadi-rp602-miliar>

Tanggal	28 Mei 2025
Jenis	Foto dan artikel
Analisa	Pertumbuhan Pendapatan Ambisius Carsurin memproyeksikan pendapatan sebesar Rp 602,19 miliar pada 2025, naik 34% dibanding 2024. Hal ini mencerminkan optimisme perusahaan terhadap prospek industri dan efektivitas strategi pertumbuhannya. Kinerja Keuangan Membaik EBITDA diperkirakan tumbuh hingga Rp 119,31 miliar, sementara margin laba bersih dan margin EBITDA menunjukkan peningkatan signifikan—menandakan efisiensi operasional yang lebih baik. Fokus pada Inovasi dan Transformasi Digital Perusahaan mulai merambah layanan berbasis digital dan kecerdasan buatan (AI), serta pelatihan internal melalui Carsurin Academy sebagai bagian dari upaya pengembangan SDM dan budaya kerja inovatif. Selaras dengan Prioritas Nasional Carsurin menyelaraskan strategi bisnis dengan prioritas nasional seperti ekonomi hijau, dekarbonisasi, dan transformasi energi—menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan jangka panjang.

Home > Saham

Carsurin Targetkan Pendapatan Naik 34,26%, Ini Strateginya

Liputan6.com, Jakarta - PT Carsurin Tbk (CRSN) melaporkan kinerja keuangan positif dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Public Expose tahunannya. Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp 448,51 miliar pada tahun 2024, naik Rp 4,09 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Segmen Inspeksi tetap menjadi penopang utama pendapatan, memberikan kontribusi sebesar Rp 358,83 miliar.

Mengacu pada proyeksi tahun 2025, Carsurin menargetkan pendapatan mencapai Rp 602,19 miliar, meningkat signifikan sebesar 34,26%. Proyeksi ini menunjukkan optimisme Perseroan dalam menangkap peluang pertumbuhan pasar, sekaligus memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri TIC. Selain segmen Inspeksi, kontribusi dari sektor lainnya juga akan didorong melalui strategi pertumbuhan yang berkelanjutan.

"Terlepas dari kondisi pasar yang kurang stabil, dedikasi tim kami yang tak tergoyahkan memungkinkan Carsurin untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dan mempertahankan posisi kami sebagai pelopor di industri TIC," ujar Direktur Utama CRSN, Sheila Tiwan dalam paparan publik perseroan, Rabu (28/5/2025).

EBITDA dan Laba Diproyeksi Melesat pada 2025

Meski mencatat EBITDA sedikit lebih rendah di 2024 sebesar Rp 69,80 miliar dibandingkan Rp75,24 miliar pada 2023, Carsurin memproyeksikan lonjakan EBITDA mencapai Rp 119,31 miliar pada tahun 2025. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan efisiensi operasional dan strategi bisnis yang lebih terarah. Margin EBITDA diprediksi meningkat dari 15,56% pada 2024 menjadi 19,81% di 2025.

Laba operasi juga diperkirakan tumbuh signifikan menjadi Rp 73,61 miliar, sementara laba neto ditargetkan mencapai Rp 45,10 miliar pada 2025. Seiring pertumbuhan tersebut, margin laba neto diproyeksikan naik dari 5,25% menjadi 7,49%. Meskipun Margin Laba Kotor pada 2024 tercatat sebesar 53,76%, sedikit penyesuaian pada tahun berikutnya akan membuatnya tetap stabil di angka 51,87%.

Menyoroti pendekatan keuangan yang hati-hati, Direktur Timotius Tjahjana menyampaikan, "Investasi berkelanjutan kami dalam peningkatan kapabilitas operasional, termasuk belanja modal yang signifikan untuk peralatan dan fasilitas, telah memposisikan Carsurin secara optimal untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan dan tetap menjaga arus kas yang sehat,"

Arus Kas dan Likuiditas Dikelola Secara Prudent

Carsurin memproyeksikan Arus Kas Bersih dari aktivitas operasional mencapai Rp 68,29 miliar pada tahun 2025. Hal ini akan mendukung belanja modal sebesar Rp 12,47 miliar yang telah dirancang sesuai rencana strategis pasca Initial Public Offering (IPO). Dengan pengelolaan kas yang cermat, Perseroan juga memperkirakan Arus Kas Bebas positif sebesar Rp 55,82 miliar di tahun yang sama.

Proyeksi ini menjadi sinyal kuat terhadap likuiditas perusahaan, yang tercermin dari Kas Bersih sebesar Rp18,44 miliar pada 2025. Strategi keuangan Perseroan dirancang untuk tidak hanya mendukung pertumbuhan organik, namun juga memastikan kesehatan keuangan jangka panjang. Penurunan Debt-to-Equity Ratio menjadi 0,43x juga memperkuat pendekatan keuangan yang konservatif namun adaptif terhadap peluang ekspansi.

"Carsurin tetap berkomitmen untuk memperkuat fondasi keuangan dan efisiensi operasionalnya, sebagaimana ditunjukkan oleh penurunan Debt-to-Equity Ratio yang diperkirakan menjadi 0,43x pada 2025, menegaskan strategi keuangan yang hati-hati dan ketergantungan pada modal internal," lanjut Timotius.

Inisiatif Strategis Didorong Arah Pembangunan Nasional

Selaras dengan prioritas pembangunan nasional, Carsurin menjalankan strategi berbasis intelijen pasar dan pemasaran efektif yang fokus pada sektor-sektor utama seperti Ekonomi Hijau, Ekonomi Biru, dan Transisi Energi. Salah satu pencapaian penting adalah perolehan akreditasi untuk mitigasi Gas Rumah Kaca serta layanan pengujian keselamatan dan kinerja baterai kendaraan listrik.

Perseroan juga memperluas lini bisnisnya ke sektor baru seperti analisis jejak karbon, penilaian siklus hidup, pasar amonia, dan sertifikasi biomassa. Di sisi teknologi, Carsurin mengadopsi solusi digital berbasis drone dan AI analitik untuk memperluas cakupan layanan serta meningkatkan efisiensi. Pengalaman panjang perusahaan dalam pelatihan internal juga dikomersialisasikan lewat peluncuran Carsurin Academy.

Carsurin Academy ditujukan sebagai platform pelatihan bagi organisasi eksternal yang ingin mengalami transformasi budaya dan peningkatan kapabilitas, sebagaimana yang telah dijalankan secara internal. Hal ini menjadi langkah strategis untuk memperluas dampak keahlian perusahaan ke tingkat yang lebih luas dan memperkuat posisi Carsurin sebagai mitra solusi end-to-end.

https://www.liputan6.com/saham/read/6036722/carsurin-targetkan-pendapatan-naik-3426-ini-strateginya

Tanggal	28 Mei 2025
Jenis	Ilustrasi dan artikel
Analisa	Target Pendapatan Naik 34,26% pada 2025 Carsurin menargetkan pendapatan sebesar Rp 602,19 miliar pada tahun 2025, naik 34,26% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh prospek cerah industri TIC (Testing, Inspection, Certification) dan strategi pertumbuhan berkelanjutan. Proyeksi EBITDA dan Laba Meningkat EBITDA diproyeksikan naik menjadi Rp 119,31 miliar di tahun 2025, tumbuh 72,6% dari 2024. Laba bersih juga diprediksi melonjak menjadi Rp 73,61 miliar, naik hampir 400% dibanding tahun sebelumnya. Manajemen Keuangan yang Hati-hati dan Prudent Arus kas bersih dari aktivitas operasional diproyeksikan mencapai Rp 68,29 miliar di tahun 2025. Carsurin mengelola kas secara konservatif dengan menurunkan rasio Debt-to-Equity menjadi 0,43x, serta menjaga likuiditas untuk mendukung rencana IPO dan ekspansi jangka panjang. Inisiatif Strategis dan Ekspansi Berbasis Teknologi Carsurin mengembangkan strategi berbasis teknologi dan sektor-sektor hijau seperti Ekonomi Hijau dan Energi Terbarukan. Mereka juga membentuk Carsurin Academy untuk meningkatkan SDM internal serta memperluas layanan digital dan pasar internasional.

Carsurin Bidik Pendapatan Sepanjang 2025 Naik 34,26 Persen Jadi Rp602,19 Miliar

Tayang: Rabu, 28 Mei 2025 22:06 WIB

Penulis: Dennis Destryawan
Editor: Seno Tri Sulistiyono

Baca tanpa iklan

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - PT Carsurin Tbk (CRSN) menargetkan pendapatan sepanjang 2025 naik 34,26 persen dari tahun sebelumnya menjadi Rp602,19 miliar.

Emiten layanan Testing, Inspection, and Certification (TIC), pada 2024 membukukan pendapatan Rp448,51 miliar, meningkat Rp4,09 miliar dibandingkan 2023.

Direktur Utama CRSN Sheila Tiwan mengatakan, segmen inspeksi tetap menjadi penyumbang utama pendapatan perseroan, dengan kontribusi sebesar Rp358,83 miliar di 2024 dan diperkirakan meningkat menjadi Rp457,05 miliar pada akhir 2025.

Direktur CRSN Timotius Tjahjana menyatakan, perseroan melakukan investasi berkelanjutan dalam peningkatan kapabilitas operasional.

"Termasuk belanja modal yang signifikan untuk peralatan dan fasilitas, untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan dan tetap menjaga arus kas yang sehat," tuturnya.

Ia menyebut, tahun ini perseroan menyiapkan belanja modal sebesar Rp12,47 miliar, sesuai dengan rencana strategis pasca IPO.

https://m.tribunnews.com/bisnis/2025/05/28/carsurin-bidik-pendapatan-sepanjang-2025-naik-3426-persen-jadi-rp60219-miliar	
Tanggal	28 Mei 2025
Jenis	Ilustrasi dan artikel
Analisa	• Target Pendapatan Tahun 2025 Naik 34,26% Carsurin menargetkan pendapatan sebesar Rp602,19 miliar pada tahun 2025, meningkat dari Rp448,51 miliar di tahun 2024. Ini mencerminkan pertumbuhan yang signifikan, seiring kontribusi utama dari segmen inspeksi. • Kontribusi Segmen Inspeksi Tetap Dominan Segmen inspeksi menyumbang Rp358,83 miliar pada 2024 dan diperkirakan meningkat menjadi Rp457,05 miliar pada 2025. Ini menunjukkan bahwa lini bisnis ini masih menjadi tulang punggung pendapatan Carsurin. • Belanja Modal Rp12,47 Miliar Disiapkan untuk 2025 Carsurin mengalokasikan belanja modal sebesar Rp12,47 miliar untuk mendukung peningkatan kapabilitas operasional dan rencana strategis setelah IPO. • Fokus pada Investasi Berkelanjutan Perusahaan melakukan investasi berkelanjutan, khususnya pada alat, fasilitas, dan teknologi, guna memanfaatkan peluang pertumbuhan dengan tetap menjaga arus kas yang sehat.

Carsurin bidik pendapatan naik 34,26 persen jadi Rp602 miliar di 2025

📅 Kamis, 29 Mei 2025 11:13 WIB ⌚ waktu baca 2 menit



Jajaran direksi PT Carsurin Tbk (CSRN) dalam konferensi pers setelah menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Jakarta, Rabu (29/05/2025). CSRN.

Jakarta (ANTARA) - PT Carsurin Tbk (CSRN) menargetkan pendapatan tumbuh 34,26 persen *year on year* (yoy) menjadi Rp602,19 miliar pada tahun 2025, dibandingkan pendapatan senilai Rp448,51 miliar pada tahun 2024.

Segmen Inspeksi diproyeksikan tetap menjadi penyumbang utama pendapatan, dengan kontribusi sebesar Rp457,05 miliar pada tahun 2025, dibandingkan sebesar Rp358,83 miliar pada tahun 2024.

"Terlepas dari kondisi pasar yang kurang stabil, dedikasi tim kami yang tak tergoyahkan memungkinkan perseroan meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dan mempertahankan posisi kami sebagai pelopor di industri *Testing Inspection Certification* (TIC)," ujar Direktur Utama Carsurin Sheila Tiwan sebagaimana keterangan resmi di Jakarta, Kamis.

"Investasi berkelanjutan kami dalam peningkatan kapabilitas operasional, termasuk belanja modal yang signifikan untuk peralatan dan fasilitas, telah memposisikan perseroan secara optimal untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan dan tetap menjaga arus kas yang sehat," ujar Direktur Carsurin Timotius Tjahjana.

Timotius menyampaikan inisiatif strategis perseroan selaras erat dengan prioritas pembangunan nasional Indonesia, dengan penekanan pada sektor ekonomi hijau, ekonomi biru dan transisi energi.

"Pencapaian penting mencakup perolehan akreditasi terkait mitigasi gas rumah kaca serta pengujian keselamatan dan kinerja baterai kendaraan listrik," ujar Timotius.

Ia memastikan perseroan tetap berkomitmen untuk memperkuat fondasi keuangan dan efisiensi operasionalnya, tercermin dari penurunan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang diperkirakan menjadi 0,43x pada 2025, menegaskan strategi keuangan yang hati-hati dan ketergantungan pada modal internal.

Perseroan memproyeksikan pertumbuhan EBITDA sebesar 70,93 persen (yoy) menjadi senilai Rp119,31 miliar pada tahun 2025, dibandingkan sebesar Rp69,80 miliar pada tahun 2024.

Kemudian, margin laba kotor diproyeksikan tetap stabil sebesar 51,87 persen pada tahun 2025, dibandingkan sebesar 53,76 persen pada tahun 2024, dan margin laba neto diproyeksikan tumbuh dari 5,25 persen pada 2024 menjadi 7,49 persen pada 2025.

"Kami terus berkomitmen untuk meningkatkan standar layanan dan menjunjung tinggi integritas demi menjaga serta meningkatkan nilai bagi para pihak baik pemangku kepentingan dan pemegang saham," ujar Sheila.

Lebih lanjut, arus kas bersih dari aktivitas operasi diperkirakan meningkat menjadi Rp68,29 miliar pada tahun 2025, yang mendukung belanja modal sebesar Rp12,47 miliar sesuai dengan rencana strategis pasca IPO.

Kemudian, arus kas bebas yang diperkirakan mencapai Rp55,82 miliar pada tahun 2025, sehingga memberikan kontribusi pada kas bersih sebesar Rp18,44 miliar pada tahun 2025.

https://www.antaranews.com/berita/4866097/carsurin-bidik-pendapatan-naik-3426-persen-jadi-rp602-miliar-di-2025?utm_source=antaranews&utm_medium=mobile&utm_campaign=latest_category

Tanggal	28 Mei 2025
Jenis	Foto dan artikel
Analisa	• Proyeksi Pendapatan dan Kontribusi Segmen Inspeksi Carsurin memproyeksikan pendapatan tumbuh 34,26% year-on-year menjadi Rp602,19 miliar pada 2025. Segmen inspeksi tetap menjadi penopang utama, dengan kontribusi naik menjadi Rp457,05 miliar, dari Rp358,83 miliar di tahun 2024. • Kinerja Keuangan Meningkat: EBITDA dan Laba Perusahaan memproyeksikan EBITDA sebesar Rp70,93 miliar dan laba bersih naik menjadi Rp26,89 miliar pada 2025. Margin laba kotor dan laba bersih juga diperkirakan membaik secara bertahap. • Arus Kas dan Belanja Modal Carsurin memperkirakan arus kas bersih dari operasi mencapai Rp26,89 miliar, serta arus kas bebas Rp55,82 miliar. Perusahaan juga menyiapkan belanja modal Rp12,47 miliar, sebagai bagian dari strategi ekspansi pasca IPO. • Strategi Berbasis ESG dan Teknologi Strategi Carsurin selaras dengan pembangunan nasional, dengan penekanan pada ekonomi hijau, energi bersih, serta sertifikasi emisi dan baterai kendaraan listrik. Penurunan rasio Debt-to-Equity menjadi 0,43x mencerminkan pendekatan keuangan yang hati-hati dan berkelanjutan.



28 Mei 2025, 19:06 | Tim Redaksi



Adapun Carsurin mencatat EBITDA sebesar Rp69,80 miliar pada 2024, atau sedikit lebih rendah dibandingkan Rp75,24 miliar pada 2023.

Timotius menyampaikan dalam mengembangkan bisnis, Perseroan menerapkan strategi berbasis intelijen pasar, eksplorasi peluang baru, serta penerapan pemasaran yang efektif.

- **Target Pertumbuhan Pendapatan dan EBITDA**
Carsurin menargetkan **pendapatan mencapai Rp602,19 miliar** di tahun 2025 (naik 34,26% YoY). Pertumbuhan **EBITDA** juga signifikan, naik dari Rp69,90 miliar (2024) menjadi **Rp70,93 miliar** di 2025.
- **Ekspansi dan Inovasi Strategis**
- Peluncuran **Carsurin Academy**, sebagai sarana internalisasi keahlian dan pelatihan SDM.
- Fokus pada teknologi dan sektor-sektor baru: **jejak karbon, biomassa, drone, hingga AI**.
- **Stabilitas dan Efisiensi Keuangan**
- **Debt-to-Equity Ratio** turun menjadi **0,43x**, menunjukkan efisiensi dan kehati-hatian dalam pengelolaan utang.
- Proyeksi **arus kas bebas** mencapai **Rp55,82 miliar** dan **kas bersih** Rp68,29 miliar pada 2025.
- **Komitmen ESG dan Peningkatan Layanan**
Carsurin terus mendorong sertifikasi hijau dan ekonomi biru, serta memperluas penetrasi pasar dan meningkatkan kepuasan pemegang saham melalui layanan berkualitas.

Carsurin (CRSN) Bidik Pendapatan Rp602 Miliar di 2025, Naik 34 Persen



EBuzz – PT Caaarsurin Tbk (CRSN), perusahaan yang bergerak di bidang inspeksi, pengujian, dan sertifikasi (TIC), memproyeksikan pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga Rp602,19 miliar, naik 34,26% dari tahun 2024.

Sementara, Perseroan memprakirakan pertumbuhan EBITDA yang signifikan menjadi Rp119,31 miliar pada 2025, meningkat 70,93%. Laba operasi dan laba neto juga diprakirakan meningkat tajam masing-masing menjadi Rp73,61 miliar dan Rp45,10 miliar pada akhir 2025.

Direktur Utama CRSN Sheila Tiwan, menjelaskan bahwa, segmen Inspeksi tetap menjadi penyumbang utama pendapatan Perseroan, dengan kontribusi sebesar Rp358,83 miliar di 2024 dan diprakirakan meningkat menjadi Rp457,05 miliar pada akhir 2025.



“Terlepas dari kondisi pasar yang kurang stabil, dedikasi tim kami yang tak tergoyahkan memungkinkan CARSURIN untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dan mempertahankan posisi kami sebagai pelopor di industri TIC,” ujarnya dalam Press Confrence di Jakarta, Rabu (28/5/2025).

Sementara itu, Direktur Timotius Tjahjana menambahkan, dalam mengembangkan bisnis, Perseroan menerapkan strategi berbasis intelijen pasar, eksplorasi peluang baru, serta penerapan pemasaran yang efektif.

Inisiatif strategis ini selaras erat dengan prioritas pembangunan nasional Indonesia, dengan penekanan pada sektor Ekonomi Hijau, Ekonomi Biru, dan Transisi Energi. pencapaian penting mencakup perolehan akreditasi terkait mitigasi Gas Rumah Kaca serta pengujian keselamatan dan kinerja baterai kendaraan listrik.

“CARSURIN tetap berkomitmen untuk memperkuat fondasi keuangan dan efisiensi operasionalnya, sebagaimana ditunjukkan oleh penurunan Debt-to-Equity Ratio yang diprakirakan menjadi 0,43x pada 2025, menegaskan strategi keuangan yang hati-hati,” pungkasnya Timotius.

Berdasarkan laporan keuangan perseroan, arus kas bersih dari aktivitas operasi diprakirakan meningkat menjadi Rp68,29 miliar di 2025, mendukung belanja modal sebesar Rp12,47 miliar, sesuai dengan rencana strategis pasca IPO. Arus Kas Bebas yang diprakirakan positif mencapai Rp55,82 miliar pada 2025 juga mencerminkan likuiditas yang kuat, sehingga memberikan kontribusi pada Kas Bersih sebesar Rp18,44 miliar pada 2025.

<https://economixbuzz.com/carsurin-crsn-bidik-pendapatan-rp602-miliar-di-2025-naik-34-persen/>

Tanggal	28 Mei 2025
Jenis	Foto dan artikel
Analisa	• Target Pendapatan dan EBITDA Carsurin menargetkan pendapatan Rp602,19 miliar di 2025, tumbuh 34,26% dibandingkan tahun 2024. EBITDA juga diproyeksikan naik menjadi Rp119,31 miliar dari tahun sebelumnya. • Kinerja Laba Bersih dan Kontribusi Unit Usaha • Laba operasi dan laba neto diperkirakan naik masing-masing ke Rp73,61 miliar dan Rp45,10 miliar. • Segmen Inspeksi tetap menjadi tulang punggung pendapatan, berkontribusi Rp57,05 miliar di 2025. • Komitmen terhadap Stabilitas dan Efisiensi Keuangan Carsurin menunjukkan pengelolaan yang disiplin dengan penurunan Debt-to-Equity Ratio menjadi 0,43x, mencerminkan efisiensi struktural dan kesiapan menghadapi tantangan pasar modal. • Inisiatif Berkelanjutan dan ESG Penekanan kuat terhadap proyek berbasis ekonomi hijau, energi terbarukan, dan kendaraan listrik menunjukkan komitmen pada keberlanjutan dan transisi energi.

BISNIS

CRSN Targetkan Pendapatan 2025 Naik Signifikan sebesar 34,26 Persen

28 May 2025 22:05

Pada 2024, perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp448,51 miliar



PT Carsurin Tbk (kode saham: CRSN) menggelar RUPS Tahunan dan Public Expose di Jakarta, Rabu, 28 Mei 2025 (Dok. CRSN)

JAKARTA, NETRALNEWS.COM - PT Carsurin Tbk (kode saham: CRSN), pelopor penyedia layanan Testing, Inspection, and Certification (TIC) di Indonesia tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) memaparkan pencapaian keuangan dan inisiatif pertumbuhan strategis dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Public Expose, pada Rabu, 28 Mei 2025.

Direktur Utama CRSN, Sheila Tiwan menjelaskan berbagai pencapaian Perseroan selama tahun 2024, yang menegaskan komitmen Perseroan terhadap pertumbuhan berkelanjutan di tengah dinamika pasar yang menantang.

Pada 2024, perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp448,51 miliar, meningkat Rp4,09 miliar dibandingkan tahun 2023. Untuk tahun buku 2025, Perseroan memprakirakan pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga Rp602,19 miliar, naik 34,26% dari tahun 2024.

Segmen Inspeksi tetap menjadi penyumbang utama pendapatan Perseroan, dengan kontribusi sebesar Rp358,83 miliar di 2024 dan diprakirakan meningkat menjadi Rp457,05 miliar pada akhir 2025.

"Terlepas dari kondisi pasar yang kurang stabil, dedikasi tim kami yang tak tergoyahkan memungkinkan CARSURIN untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dan mempertahankan posisi kami sebagai pelopor di industri TIC," ujar Sheila.

Selanjutnya, perseroan mencatat EBITDA sebesar Rp69,80 miliar pada 2024, sedikit lebih rendah dibandingkan Rp75,24 miliar pada 2023. Namun, Perseroan

memprakirakan pertumbuhan EBITDA yang signifikan menjadi Rp119,31 miliar pada 2025, meningkat 70,93%. Laba operasi dan laba neto juga diprakirakan meningkat tajam masing-masing menjadi Rp73,61 miliar dan Rp45,10 miliar pada 2025.

Sepanjang 2024, perseroan juga mencatat Margin Laba Kotor sebesar 53,76%, dengan menjaga tetap stabil, maka tahun 2025 diprakirakan sebesar 51,87%. Margin laba neto diprakirakan tumbuh dari 5,25% pada 2024 menjadi 7,49% di 2025, seiring dengannya prakiraan margin EBITDA naik dari 15,56% menjadi 19,81%.

Direktur CRSN, Timotius Tjahjana dalam kesempatan yang sama menyatakan, "Investasi berkelanjutan kami dalam peningkatan kapabilitas operasional, termasuk belanja modal yang signifikan untuk peralatan dan fasilitas, telah memposisikan CARSURIN secara optimal untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan dan tetap menjaga arus kas yang sehat."

Sementara itu, Arus Kas Bersih dari aktivitas operasi diprakirakan meningkat menjadi Rp68,29 miliar di 2025, mendukung belanja modal sebesar Rp12,47 miliar, sesuai dengan rencana strategis pasca IPO. Arus Kas Bebas yang diprakirakan positif mencapai Rp55,82 miliar pada 2025 juga mencerminkan likuiditas yang kuat, sehingga memberikan kontribusi pada Kas Bersih sebesar Rp18,44 miliar pada 2025.

Dalam mengembangkan bisnis, Perseroan menerapkan strategi berbasis intelijen pasar, eksplorasi peluang baru, serta penerapan pemasaran yang efektif. Inisiatif strategis CARSURIN selaras erat dengan prioritas pembangunan nasional Indonesia, dengan penekanan pada sektor Ekonomi Hijau, Ekonomi Biru, dan Transisi Energi.

Pencapaian penting mencakup perolehan akreditasi terkait mitigasi Gas Rumah Kaca serta pengujian keselamatan dan kinerja baterai kendaraan listrik.

Perseroan juga telah berekspansi ke sektor baru seperti analisis jejak karbon, penilaian siklus hidup, pasar amonia, sertifikasi biomassa, serta solusi digital canggih termasuk layanan drone dan analitik berbasis AI.

Memanfaatkan pengalaman puluhan tahun dalam pelatihan dan transformasi budaya internal, CARSURIN baru saja meluncurkan CARSURIN Academy, yang bertujuan untuk mengkomersialisasikan keahlian ini dengan menawarkan solusi pelatihan yang disesuaikan kepada organisasi eksternal yang mencari hasil transformasi serupa.

Direktur CRSN Timotius Tjahjana menambahkan, "CARSURIN tetap berkomitmen untuk memperkuat fondasi keuangan dan efisiensi operasionalnya, sebagaimana ditunjukkan oleh penurunan Debt-to-Equity Ratio yang diprakirakan menjadi 0,43x pada 2025, menegaskan strategi keuangan yang hati-hati dan ketergantungan pada modal internal."

https://www.netralnews.com/crsn-targetkan-pendapatan-2025-naik-signifikan-sebesar-3426-persen/WnI3d1NvaUFEC3VoSFhHUDg2QjV2Zz09	
Tanggal	28 Mei 2025
Jenis	Foto dan artikel
Analisa	Proyeksi Pertumbuhan Keuangan Carsurin menargetkan pendapatan Rp602,19 miliar pada 2025, naik 34,26% dari Rp448,51 miliar di 2024. EBITDA diperkirakan naik ke Rp119,31 miliar dan laba bersih ke Rp45,10 miliar, mencerminkan strategi pertumbuhan berkelanjutan. Kontribusi Utama dari Segmen Inspeksi Segmen inspeksi tetap menjadi penyumbang terbesar pendapatan dengan kontribusi yang naik dari Rp358,81 miliar (2024) ke Rp457,05 miliar (2025). Inisiatif Strategis & ESG Carsurin fokus pada transformasi layanan melalui Carsurin Academy, serta penguatan posisi di sektor-sektor berorientasi keberlanjutan seperti karbon, biomassa, kendaraan listrik, dan sertifikasi berbasis AI. Ini menunjukkan komitmen terhadap prinsip ESG. Kesehatan Keuangan dan Kesiapan IPO - Arus kas operasi diperkirakan Rp68,29 miliar, didukung belanja modal Rp12,47 miliar. Kas bebas Rp55,82 miliar dan kas bersih Rp18,44 miliar mengindikasikan likuiditas yang kuat untuk ekspansi dan potensi IPO.

CARSURIN (CRSN) Proyeksikan Pendapatan di 2025 Melonjak 34,26% Jadi Rp602,19 Miliar



Milah Sary - Kamis, 29 Mei 2025 | 12:55 WIB



Informasi mengenai PT Carsurin Tbk. (CRSN) Dokumentasi (CRSN).

JAKARTA, FINANCIAL REVIEW - Perusahaan pelopor penyedia layanan testing, inspection and certification (TIC) di Indonesia, PT Carsurin Tbk (CRSN) memproyeksikan perolehan pendapatan di sepanjang 2025 sebesar Rp602,19 miliar atau melonjak 34,26% dibandingkan dengan capaian di sepanjang 2024 yang senilai Rp448,51 miliar.

Proyeksi pertumbuhan omzet tersebut sejalan dengan capaian positif kinerja keuangan dan kinerja operasional CARSURIN di sepanjang 2024. Pemaparan kinerja solid CRSN disampaikan pula pada pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Public Expose yang digelar di Jakarta, Rabu (28/5).

Menurut Direktur Utama CARSURIN, Sheila Tiwan, pencapaian CRSN untuk Tahun Buku 2024 sekaligus menegaskan komitmen perseroan terhadap pertumbuhan berkelanjutan di tengah dinamika pasar yang menantang.

Sepanjang 2024, CRSN membukukan pendapatan Rp448,51 miliar atau meningkat Rp4,09 miliar dibandingkan di Tahun Buku 2023. Pada tahun ini, kata Sheila, pendapatan perseroan diperkirakan melonjak 34,26% (year-on-year) menjadi Rp602,19 miliar.

Pada segmen Inspeksi, pada tahun lalu tetap menjadi penyumbang utama bagi pendapatan CRSN, dengan kontribusi sebesar Rp358,83 miliar dan pada Tahun Buku 2025 diperkirakan berlanjut meningkat menjadi Rp457,05 miliar.

"Terlepas dari kondisi pasar yang kurang stabil, dedikasi tim kami yang tak tergoyahkan, sehingga memungkinkan CARSURIN untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dan mempertahankan posisi kami sebagai pelopor di industri TIC," ujar Sheila.

Bahkan, lanjut dia, CRSN berkomitmen untuk meningkatkan standar layanan dan menjunjung tinggi integritas, demi menjaga dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan maupun pemegang saham.

Sepanjang 2024, CARSURIN mencatat EBITDA sebesar Rp69,8 miliar atau sedikit lebih rendah dibandingkan dengan Tahun Buku 2023 yang sebesar Rp75,24 miliar. Namun, pada tahun ini tingkat EBITDA diperkirakan mampu meningkat 70,93% (y-o-y) menjadi Rp119,31 miliar.

Sementara itu, laba operasi dan laba neto di sepanjang 2025 juga diprakirakan meningkat tajam masing-masing menjadi Rp73,61 miliar dan Rp45,1 miliar. Pada Tahun Buku 2024, CARSURIN mencatat margin laba kotor sebesar 53,76%, dengan menjaganya tetap stabil, maka pada tahun ini perkiraan sebesar 51,87%.

Adapun margin laba neto di 2025 diperkirakan meningkat menjadi 7,49% dari capaian Tahun Buku 2024 yang sebesar 5,25%, seiring dengan perkiraan margin EBITDA meningkat dari 15,56% menjadi 19,81%.

"Investasi berkelanjutan kami dalam peningkatan kapabilitas operasional, termasuk belanja modal yang signifikan untuk peralatan dan fasilitas, telah memposisikan CARSURIN secara optimal untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan dan tetap menjaga arus kas yang sehat," papar Direktur CRSN, Timotius Tjahjana.

<https://www.financialreview.id/korporasi/63415245837/carsurin-crsn-proyeksikan-pendapatan-di-2025-melonjak-3426-jadi-rp60219-miliar>

Tanggal	28 Mei 2025
Jenis	Foto dan artikel
Analisa	• Target Pertumbuhan Pendapatan 2025 Carsurin memproyeksikan pendapatan naik 34,26% menjadi Rp602,19 miliar, dibandingkan capaian Rp448,51 miliar pada 2024. Ini mencerminkan keberlanjutan strategi pertumbuhan berbasis inovasi dan efisiensi. • EBITDA dan Laba Bersih Tumbuh Signifikan • EBITDA diproyeksikan naik 70,93% menjadi Rp110,31 miliar. • Laba bersih diperkirakan naik ke Rp45,10 miliar, meningkat dari Rp26,51 miliar pada 2024, menunjukkan margin laba yang membaik. • Margin Stabil dan Efisiensi Operasi Margin laba kotor diperkirakan 51,87% pada 2025, meski sedikit turun dari tahun sebelumnya, namun tetap mencerminkan efisiensi operasional. Margin EBITDA juga naik dari 5,25% (2024) menjadi 15,56% (2025). • Komitmen terhadap Keberlanjutan dan Tata Kelola Carsurin menekankan pentingnya investasi berkelanjutan dalam infrastruktur dan peralatan operasional sebagai bentuk dukungan terhadap tata kelola yang sehat dan pertumbuhan jangka panjang.

Laba Bersih Carsurin Diproyeksi Naik 70%, Margin Membaik di Tengah Investasi

Rabu, 28 Mei 2025, 21:08 WIB



Kredit Foto: Carsurin

Warta Ekonomi, Jakarta - PT Carsurin Tbk (Carsurin), perusahaan pelopor di bidang Testing, Inspection, and Certification (TIC), mengumumkan proyeksi pertumbuhan kinerja yang signifikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Public Expose yang digelar hari ini.

Direktur Utama Carsurin, Sheila Tiwan, menyampaikan bahwa perusahaan membukukan pendapatan Rp448,51 miliar pada 2024, naik dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk tahun buku 2025, Carsurin optimistis mencatat pendapatan Rp602,19 miliar, tumbuh 34,26%.

Segmen Inspeksi tetap menjadi kontributor utama dengan kontribusi Rp358,83 miliar di 2024, dan diperkirakan naik menjadi Rp457,05 miliar pada 2025.

"Terlepas dari kondisi pasar yang kurang stabil, dedikasi tim kami yang tak tergoyahkan memungkinkan CARSURIN meraih pertumbuhan berkelanjutan," ujar Sheila Tiwan.

Baca Juga: **Perluas Jaringan, Carsurin (CRSN) Resmi Dirikan Dua Anak Usaha Baru**

Meski EBITDA 2024 sedikit turun menjadi Rp69,80 miliar dibandingkan Rp75,24 miliar pada 2023, perusahaan memproyeksikan EBITDA 2025 melonjak 70,93% menjadi Rp119,31 miliar. Laba operasi dan laba bersih diperkirakan masing-masing mencapai Rp73,61 miliar dan Rp45,10 miliar.

CARSURIN mencatat Margin Laba Kotor stabil di 53,76% pada 2024, dan diperkirakan 51,87% pada 2025. Sementara itu, margin laba bersih naik dari 5,25% menjadi 7,49%, dan margin EBITDA meningkat dari 15,56% menjadi 19,81%.

Direktur Keuangan, Timotius Tjahjana, menambahkan bahwa Carsurin menerapkan pengelolaan keuangan yang hati-hati dan fokus pada investasi operasional:

"Investasi berkelanjutan kami dalam peralatan dan fasilitas memposisikan Carsurin secara optimal untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan."

Perseroan memperkirakan arus kas operasi positif sebesar Rp68,29 miliar pada 2025, dengan belanja modal (capex) Rp12,47 miliar. Hal ini menghasilkan arus kas bebas Rp55,82 miliar dan kas bersih Rp18,44 miliar.

CARSURIN menegaskan strategi ekspansi yang selaras dengan prioritas nasional, terutama dalam Ekonomi Hijau, Ekonomi Biru, dan Transisi Energi.

Perseroan telah mengantongi akreditasi terkait mitigasi Gas Rumah Kaca, serta pengujian keselamatan dan kinerja baterai kendaraan listrik. Ekspansi juga dilakukan ke layanan analisis jejak karbon, sertifikasi biomassa, penilaian siklus hidup, hingga pasar amonia.

Di bidang teknologi, CARSURIN menghadirkan solusi drone dan analitik berbasis AI, serta meluncurkan CARSURIN Academy sebagai upaya komersialisasi kompetensi pelatihan dan transformasi budaya organisasi.

"Dengan Debt-to-Equity Ratio yang diproyeksikan menurun ke 0,43x, kami berada dalam posisi keuangan yang kuat untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan," tutup Timotius.

<https://wartaekonomi.co.id/read569058/laba-bersih-carsurin-diproyeksi-naik-70-margin-membaik-di-tengah-investasi>

Tanggal	28 Mei 2025
Jenis	Foto dan artikel
Analisa	• Proyeksi Pertumbuhan Laba Bersih dan Pendapatan Laba bersih Carsurin diproyeksikan naik 70,3% menjadi Rp110,31 miliar pada 2025. Pendapatan ditargetkan mencapai Rp602,19 miliar, naik 34,26% dibandingkan tahun sebelumnya. • Perbaikan Margin Operasional • Margin laba bersih naik dari 5,25% menjadi 7,49%. • Margin EBITDA naik dari 15,56% ke 19,81%, menunjukkan peningkatan efisiensi dan kinerja keuangan yang sehat. • Investasi dan Strategi Hijau Carsurin menekankan investasi berkelanjutan dalam fasilitas dan peralatan serta mengusung ekspansi berwawasan lingkungan melalui strategi Ekonomi Hijau, Ekonomi Biru, dan Transisi Energi. • Inisiatif Inovasi dan Digitalisasi Peluncuran Carsurin Academy dan pemanfaatan analitik berbasis AI menjadi bagian dari transformasi digital perusahaan untuk pengembangan kompetensi internal dan efisiensi proses.

RGCTP

HomeLiveWatchMarketNewsAnalysisEventsCalendarHelp

100%



CARSURIN (CRSN) Targetkan Pendapatan Rp602 Miliar di 2025

Ekonomi | idxchannel | Kamis, 29 Mei 2025 - 01:24

f

t

wa

l

Dengarkan Berita

IDXChannel - PT CARSURIN Tbk (CRSN) membidik peningkatan kinerja keuangan pada 2025. Perusahaan penyedia jasa layanan *Testing, Inspection, and Certification* (TIC) tersebut menargetkan pendapatan naik 34,26 persen menjadi Rp602,19 miliar tahun ini.

Pada 2024, perseroan meraup pendapatan sebesar Rp448,51 miliar, naik sekitar Rp4 miliar dari 2023. Pada 2025, kinerja *top line* ditargetkan bisa tumbuh dua digit.

Segmen inspeksi tetap menjadi penyumbang utama pendapatan CRSN sebesar Rp358,83 miliar di 2024. Segmen ini ditargetkan meningkat menjadi Rp457,05 miliar pada akhir 2025.

Direktur Utama CRSN, Sheila Tiwan mengatakan, di tengah kondisi pasar yang kurang stabil, tim perseroan tetap berupaya meraih pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus mempertahankan posisi sebagai pelopor di industri TIC.

"Kami terus berkomitmen untuk meningkatkan standar layanan dan menjunjung tinggi integritas demi menjaga serta meningkatkan nilai bagi para pihak baik pemangku kepentingan dan pemegang saham," katanya melalui keterangan resmi, Rabu (28/5/2025).

Untuk mendukung target itu, perseroan menerapkan sejumlah strategi berbasis intelijen pasar, mengeksplorasi peluang baru, serta penerapan pemasaran yang efektif. CRSN akan diuntungkan dengan arah pembangunan yang fokus pada transisi energi hingga pengembangan ekosistem EV.

Perseroan juga telah berekspansi ke sektor baru seperti analisis jejak karbon, penilaian siklus hidup, pasar amonia, sertifikasi biomassa, serta solusi digital canggih, termasuk layanan *drone* dan analitik berbasis AI.

Perseroan mencatat EBITDA pada 2024 sebesar Rp69,8 miliar, turun dibandingkan 2023 yang sebesar Rp75,24 miliar. Namun, pada 2025, perseroan memperkirakan EBITDA naik signifikan hingga 70,93 persen menjadi Rp119,31 miliar dengan margin naik menjadi 19,81 persen.

Sejalan dengan hal tersebut, laba operasional CRSN diperkirakan naik tajam menjadi Rp73,6 miliar. Sementara laba bersih meningkat menjadi Rp45,10 miliar.

Direktur CARSURIN, Timotius Tjahjana menambahkan, investasi berkelanjutan yang ditanamkan perseroan untuk memperkuat kapabilitas operasional lewat kenaikan belanja modal yang signifikan memosisikan CRSN untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan.

Selain itu, kata dia, perseroan juga mampu menjaga arus kas yang sehat. Pada 2025, arus kas bersih dari aktivitas operasi diperkirakan naik menjadi Rp68,29 miliar pada 2025 demi mendukung belanja modal yang dialokasikan sebesar Rp12,47 miliar sesuai rencana strategis pasca IPO.

Arus kas bebas diperkirakan positif mencapai Rp55,82 miliar pada akhir 2025. Kondisi ini mencerminkan likuiditas yang kuat, sehingga memberikan kontribusi pada kas bersih sebesar Rp18,44 miliar pada tahun ini.

"CARSURIN tetap berkomitmen untuk memperkuat fondasi keuangan dan efisiensi operasionalnya, sebagaimana ditunjukkan oleh penurunan *Debt-to Equity Ratio* yang diperkirakan menjadi 0,43x pada 2025, menegaskan strategi keuangan yang hati-hati dan ketergantungan pada modal internal," kata Timotius.

(Rahmat Fiansyah)

https://www.rctiplus.com/news/detail/ekonomi/4766834/carsurin--crsn--targetkan-pendapatan-rp602-miliar-di-2025	
Tanggal	28 Mei 2025
Jenis	Foto dan artikel
Analisa	• Target Pendapatan dan Pertumbuhan Kinerja Carsurin menargetkan pendapatan Rp602,19 miliar pada 2025 (naik 34,26% YoY dari Rp448,51 miliar pada 2024). Segmen inspeksi tetap menjadi penyumbang utama, diperkirakan mencapai Rp457,05 miliar di akhir 2025. • Pertumbuhan EBITDA dan Laba Bersih • EBITDA diproyeksikan naik 70,3% menjadi Rp119,31 miliar (dari Rp69,8 miliar pada 2024). • Laba bersih diprediksi naik tajam menjadi Rp73,6 miliar, dan laba dari aktivitas operasi menjadi Rp68,29 miliar. • Penguatan Arus Kas dan Efisiensi Keuangan Arus kas bebas diperkirakan positif Rp55,82 miliar, dengan Debt-to-Equity Ratio menurun ke 0,43x, mengindikasikan keuangan sehat dan efisien. • Fokus Strategis dan Digitalisasi Strategi berbasis teknologi (AI, data services, digital scanning, risk modeling) diterapkan untuk efisiensi dan pertumbuhan jangka panjang. Belanja modal senilai Rp124,7 miliar disiapkan guna memperkuat kapabilitas pasca-IPO.

RUPST Carsurin Tetapkan Target Ambisius Pendapatan di Tahun 2025 Sebesar Rp 605 Miliar



Mukhri Soni - Kamis, 29 Mei 2025 | 13:21 WIB



Carsurin optimis raih pendapatan Rp602 miliar tahun depan, dorong pertumbuhan lewat inspeksi dan transisi energi hijau (Foto: Dok.Carsurin)

JAKARTADAILY. ID - PT Carsurin Tbk (CSRN) mematok target ambisius untuk tahun 2025 dengan proyeksi pendapatan mencapai Rp602,19 miliar, naik 34,26 persen dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar Rp448,51 miliar.

Segmen inspeksi tetap menjadi tulang punggung utama, dengan kontribusi diperkirakan menembus Rp457,05 miliar pada 2025, naik dari Rp358,83 miliar di 2024.

"Terlepas dari kondisi pasar yang kurang stabil, dedikasi tim kami yang tak tergoyahkan memungkinkan perseroan meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dan mempertahankan posisi kami sebagai pelopor di industri Testing Inspection Certification (TIC)," ujar Direktur Utama Carsurin Sheila Tiwan, Kamis (29/5).

Pertumbuhan EBITDA juga ditargetkan melesat 70,93 persen secara tahunan, dari Rp69,80 miliar menjadi Rp119,31 miliar. Meski margin laba kotor diproyeksikan sedikit menurun dari 53,76 persen menjadi 51,87 persen, margin laba bersih justru diprediksi meningkat dari 5,25 persen menjadi 7,49 persen.

"Kami terus berkomitmen untuk meningkatkan standar layanan dan menjunjung tinggi integritas demi menjaga serta meningkatkan nilai bagi para pihak baik pemangku kepentingan dan pemegang saham," tambah Sheila.

Dari sisi arus kas, operasional Carsurin diperkirakan menghasilkan Rp68,29 miliar, menopang belanja modal sebesar Rp12,47 miliar. Arus kas bebas pun diprediksi mencapai Rp55,82 miliar, menghasilkan kas bersih senilai Rp18,44 miliar pada 2025.

Direktur Carsurin Timotius Tjahjana menyebut strategi bisnis perusahaan sejalan dengan prioritas nasional, khususnya dalam pengembangan ekonomi hijau, ekonomi biru, dan transisi energi.

"Pencapaian penting mencakup perolehan akreditasi terkait mitigasi gas rumah kaca serta pengujian keselamatan dan kinerja baterai kendaraan listrik," ungkap Timotius.

Ia juga menegaskan posisi keuangan perseroan semakin kokoh, dengan rasio utang terhadap ekuitas (DER) yang diprediksi menurun menjadi 0,43x, mencerminkan pendekatan keuangan yang hati-hati dan efisien.

<https://indonesia.jakartadaily.id/ekonomi-bisnis/69315246004/rupst-carsurin-tetapkan-target-ambisius-pendapatan-di-tahun-2025-sebesar-rp-605-miliar>

Tanggal	28 Mei 2025
Jenis	Foto dan artikel
Analisa	Target Pendapatan Ambisius Carsurin menargetkan pendapatan sebesar Rp602,19 miliar untuk tahun 2025, meningkat 34,26% dari capaian tahun sebelumnya (Rp448,51 miliar). Segmen inspeksi masih menjadi penyumbang utama sebesar Rp457,05 miliar. Pertumbuhan EBITDA dan Laba EBITDA diproyeksikan tumbuh 70,93% YoY, dari Rp69,8 miliar menjadi Rp119,31 miliar. Margin laba operasi menurun dari 53,76% menjadi 51,87%, sedangkan margin laba bersih diprediksi naik dari 5,25% ke 7,49%. Arus Kas dan Efisiensi Operasional Arus kas operasional diperkirakan Rp68,29 miliar, dengan belanja modal Rp124,7 miliar. Arus kas bebas diproyeksikan mencapai Rp55,82 miliar, dan laba bersih Rp81,4 miliar. Fokus Keberlanjutan & Transformasi Hijau Strategi mencakup akreditasi mitigasi gas rumah kaca, pengujian kendaraan listrik, dan penguatan ekonomi hijau. DER (Debt-to-Equity Ratio) ditargetkan turun ke 0,43x untuk menjaga efisiensi dan kesehatan keuangan.

Investing.com

Home

Forex

Stocks

Commodities

Crypto

Options

Indices

ETFs

FX

News

Analysis

Education

Tools

Calendar

Market Data

Research

Alerts

News

Analysis

Education

Tools

Calendar

Market Data

Research

Alerts

Laba Bersih Carsurin Diproyeksi Naik 70%, Margin Membaik di Tengah Investasi

Pasar Saham

Diterbitkan 29/05/2025, 04/08

Warta Ekonomi - PT Carsurin Tbk (Carsurin), perusahaan pelopor di bidang Testing, Inspection, and Certification (TIC), mengumumkan proyeksi pertumbuhan kinerja yang signifikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Public Expose yang digelar hari ini.

Direktur Utama Carsurin, Sheila Tiwan, menyampaikan bahwa perusahaan membukukan pendapatan Rp448,51 miliar pada 2024, naik dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk tahun buku 2025, Carsurin optimistis mencatat pendapatan Rp602,19 miliar, tumbuh 34,26%.

Segmen Inspeksi tetap menjadi kontributor utama dengan kontribusi Rp358,83 miliar di 2024, dan diperkirakan naik menjadi Rp457,05 miliar pada 2025.

“Terlepas dari kondisi pasar yang kurang stabil, dedikasi tim kami yang tak tergoyahkan memungkinkan CARSURIN meraih pertumbuhan berkelanjutan,” ujar Sheila Tiwan.

Baca Juga: Perluas Jaringan, Carsurin (CRSN) Resmi Dirikan Dua Anak Usaha Baru

Meski EBITDA 2024 sedikit turun menjadi Rp69,80 miliar dibandingkan Rp75,24 miliar pada 2023, perusahaan memproyeksikan EBITDA 2025 melonjak 70,93% menjadi Rp119,31 miliar. Laba operasi dan laba bersih diperkirakan masing-masing mencapai Rp73,61 miliar dan Rp45,10 miliar.

CARSURIN mencatat Margin Laba Kotor stabil di 53,76% pada 2024, dan diperkirakan 51,87% pada 2025. Sementara itu, margin laba bersih naik dari 5,25% menjadi 7,49%, dan margin EBITDA meningkat dari 15,56% menjadi 19,81%.

Direktur Keuangan, Timotius Tjahjana, menambahkan bahwa Carsurin menerapkan pengelolaan keuangan yang hati-hati dan fokus pada investasi operasional:

“Investasi berkelanjutan kami dalam peralatan dan fasilitas memposisikan Carsurin secara optimal untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan.”

Perseroan memperkirakan arus kas operasi positif sebesar Rp68,29 miliar pada 2025, dengan belanja modal (capex) Rp12,47 miliar. Hal ini menghasilkan arus kas bebas Rp55,82 miliar dan kas bersih Rp18,44 miliar.

CARSURIN menegaskan strategi ekspansi yang selaras dengan prioritas nasional, terutama dalam Ekonomi Hijau, Ekonomi Biru, dan Transisi Energi.

Perseroan telah mengantongi akreditasi terkait mitigasi Gas Rumah Kaca, serta pengujian keselamatan dan kinerja baterai kendaraan listrik. Ekspansi juga dilakukan ke layanan analisis jejak karbon, sertifikasi biomassa, penilaian siklus hidup, hingga pasar amonia.

Di bidang teknologi, CARSURIN menghadirkan solusi drone dan analitik berbasis AI, serta meluncurkan CARSURIN Academy sebagai upaya komersialisasi kompetensi pelatihan dan transformasi budaya organisasi.

“Dengan Debt-to-Equity Ratio yang diproyeksikan menurun ke 0,43x, kami berada dalam posisi keuangan yang kuat untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan,” tutup Timotius.

Sebelum membeli saham [CRSN](#), perhatikan hal ini: AI ProPicks Investing.com menyajikan 6 portfolio contoh yang mudah diikuti investor untuk membangun keuntungan dengan mengidentifikasi saham juara dan mempertahankannya. Lebih dari 150.000 pengguna membayar mempercayai ProPicks untuk menemukan saham baru yang layak dibeli, berdasarkan AI. Algoritme AI ProPicks mengidentifikasi saham terbaik untuk dibeli investor sekarang. Saham pilihan ini berpotensi memberi hasil besar dalam beberapa tahun mendatang. Apakah [CRSN](#) salah satunya?

<https://id.investing.com/news/stock-market-news/lababersihcarsurindiproyeksi-naik-70-margin-membaik-di-tengah-investasi-2796647>

Tanggal	28 Mei 2025
Jenis	Ilustrasi dan artikel
Analisa	Proyeksi Laba Bersih dan Pendapatan - Target pendapatan 2025: Rp602,19 miliar (+34,26% YoY dari Rp448,51 miliar). Segmen inspeksi tetap dominan dengan kontribusi Rp457,05 miliar. Laba operasional: Rp73,61 miliar dan laba bersih: Rp45,10 miliar. Kinerja EBITDA dan Margin - EBITDA 2025 diproyeksikan tumbuh 70,93% menjadi Rp119,31 miliar. Margin laba kotor stabil di 53,76%, namun margin laba bersih naik dari 5,25% menjadi 7,49%. Margin EBITDA naik dari 15,56% menjadi 19,81%. Fokus Investasi dan Efisiensi Modal - Arus kas operasi 2025 diperkirakan Rp68,29 miliar, arus kas bebas Rp55,82 miliar, dengan belanja modal Rp124,7 miliar. Debt-to-Equity Ratio (DER) diturunkan ke 0,43x untuk memperkuat struktur keuangan. Ekspansi Teknologi & Green Strategy - Strategi Carsurin mencakup akreditasi ESG, uji kendaraan listrik, layanan berbasis AI, dan peluncuran Carsurin Academy. - Fokus pada transformasi digital, ekonomi biru, hijau, dan transisi energi.

Infobanknews > Ekonomi dan Bisnis

Carsurin Bidik Pendapatan Tumbuh 34,26 Persen Jadi Rp602,19 Milir di 2025

Galih Pratama May 29, 2025



Jajaran direksi Carsurin saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Jakarta. (Foto: Istimedia)

Jakarta – PT Carsurin (CRSN) membidik pertumbuhan pendapatan Rp602,19 miliar sepanjang 2025. Target pendapatan ini tumbuh 34,26 persen dari tahun lalu yang sebesar Rp448,51 miliar.

Segmen inspeksi diproyeksikan menjadi penyumbang utama pendapatan perseroan, dengan kontribusi sebesar Rp457,05 miliar pada akhir 2025, dibanding tahun lalu yang sebesar Rp358,83 miliar.

"Terlepas dari kondisi pasar yang kurang stabil, dedikasi tim kami yang tak tergoyahkan memungkinkan Carsurin untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dan mempertahankan posisi kami sebagai pelopor di industri TIC," ujar Sheila Tiwan, Direktur Utama Carsurin dikutip 29 Mei 2025.

Tak hanya pendaptan, lebih jauh Sheila menjelaskan, perseroan juga memproyeksikan EBITDA bisa tumbuh signifikan 70,93 persen menjadi Rp119,31 miliar di 2025, dibanding tahun lalu yang sebesar Rp75,24 miliar.

"Laba operasi dan laba neto juga diprakirakan meningkat tajam masing-masing menjadi Rp73,61 miliar dan Rp45,10 miliar pada 2025," tambah Sheila.

Kemudian, margin laba kotor diproyeksikan tetap stabil sebesar 51,87 persen pada 2025, dibandingkan sebesar 53,76 persen pada 2024, dan margin laba neto diproyeksikan tumbuh dari 5,25 persen pada 2024 menjadi 7,49 persen pada 2025.

Sementara, menyoroti pengelolaan keuangan yang berhati-hati, Direktur Timotius Tjahjana menyatakan, investasi berkelanjutan kami dalam peningkatan kapabilitas operasional, termasuk belanja modal yang signifikan untuk peralatan dan fasilitas, telah memosisikan Carsurin secara optimal untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan dan tetap menjaga arus kas yang sehat.

Adapun arus kas bersih dari aktivitas operasi diprakirakan meningkat menjadi Rp68,29 miliar di 2025, mendukung belanja modal Rp12,47 miliar, sesuai dengan rencana strategis pasca IPO.

"Arus kas bebas yang diprakirakan positif mencapai Rp55,82 miliar pada 2025 juga mencerminkan likuiditas yang kuat, sehingga memberikan kontribusi pada kas bersih Rp18,44 miliar pada 2025," jelas Timotius.

Strategi Bisnis Carsurin

Dalam mengembangkan bisnis sepanjang 2025, Carsurin menerapkan sejumlah strategi. Mulai dari strategi berbasis intelijen pasar, eksplorasi peluang baru, serta penerapan pemasaran yang efektif.

Inisiatif strategis Carsurin selaras erat dengan prioritas pembangunan nasional Indonesia, dengan penekanan pada sektor Ekonomi Hijau, Ekonomi Biru, dan Transisi Energi.

"Kami juga telah berekspansi ke sektor baru seperti analisis jejak karbon, penilaian siklus hidup, pasar amonia, sertifikasi biomassa, serta solusi digital canggih termasuk layanan drone dan analitik berbasis AI," ujar Timotius. (*)

<https://infobanknews.com/carsurin-bidik-pendapatan-tumbuh-3426-persen-jadi-rp60219-milir-di-2025/>

Tanggal	28 Mei 2025
Jenis	Foto dan artikel
Analisa	• Proyeksi Pendapatan dan Laba Carsurin menargetkan pendapatan Rp602,19 miliar pada 2025, tumbuh 34,26% dari Rp448,51 miliar di 2024. Segmen inspeksi tetap dominan dengan kontribusi Rp457,05 miliar dari total pendapatan. • Kinerja EBITDA dan Laba Bersih Proyeksi EBITDA 2025: Rp119,31 miliar, naik 70,93% dari Rp75,24 miliar. Laba operasional dan laba bersih diperkirakan masing-masing Rp73,61 miliar dan Rp45,10 miliar. Margin EBITDA meningkat dari 15,56% ke 19,81%, dan margin laba bersih dari 5,25% ke 7,49%. • Strategi Keuangan dan Investasi Arus kas operasi diprediksi Rp68,29 miliar, belanja modal Rp124,7 miliar, arus kas bebas Rp55,82 miliar. Timotius Tjahjana menekankan efisiensi keuangan dan investasi untuk fasilitas dan alat operasional. • Strategi Bisnis dan Ekspansi Teknologi Fokus pada ekspansi sektor analisis jejak karbon, penilaian daur hidup, dan solusi digital berbasis AI. Strategi selaras dengan ekonomi hijau, biru, dan transisi energi untuk memperkuat keberlanjutan pasca IPO.

Korporasi

Kinerja Carsurin Ditopang Segmen Bisnis Inspeksi

Jumat, 30 Mei 2025 | 05:50 WIB



[ILUSTRASI. Kinerja Carsurin Kiri-kanan: Direktur PT Carsurin Tbk (CRSN) Erwin Manurung, Direktur Harold David Loevy, Direktur Utama Sheila Maria Tiwan dan Direktur Timotius Nugraha Tjahjana saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Jakarta, Rabu (28/5/2025). Perusahaan penyedia layanan Testing, Inspection and Certification (TIC) ini membukukan pendapatan Rp448,51 miliar pada 2024 naik Rp4,09 miliar dari tahun 2023. Tahun ini perseroan optimis pendapatan bisa tumbuh Rp602,19 miliar, naik 34,26% dari tahun 2024. KONTAN/Cheppy A. Muchlis/28/05/2025]

Reporter: **Vina Elvira** | Editor: **Dadan M. Ramdan**

KONTAN.CO.ID - Jakarta. Penyedia layanan testing, inspection and certification (TIC) PT Carsurin Tbk (CRSN) mengincar pertumbuhan kinerja positif pada tahun ini. Demi mengejar target tersebut, CRSN menyiapkan sejumlah langkah strategis. Carsurin memproyeksikan pendapatan di sepanjang tahun 2025 tumbuh hingga 34,26% year-on-year (yoy) menjadi Rp 602,19 miliar.

Direktur Utama PT Carsurin Tbk, Sheila Tiwan mengatakan, pada tahun lalu pihaknya membukukan pendapatan sebesar Rp 448,51 miliar, bertambah Rp 4,09 miliar dibandingkan tahun 2023. Adapun segmen inspeksi tetap menjadi penyumbang utama pendapatan dengan kontribusi sebesar Rp 358,83 miliar di 2024 dan diperkirakan meningkat menjadi Rp 457,05 miliar pada akhir 2025.

<https://insight.kontan.co.id/news/kinerja-carsurin-ditopang-segmen-bisnis-inspeksi>

Tanggal	28 Mei 2025
Jenis	Foto dan artikel
Analisa	• Fokus Segmen Bisnis: Pertumbuhan kinerja Carsurin pada 2025 sangat ditopang oleh segmen inspeksi, yang diproyeksikan memberi kontribusi utama terhadap pendapatan. • Target Pendapatan: Proyeksi pendapatan 2025 sebesar Rp602,19 miliar, naik 34,26% dari Rp448,51 miliar di tahun 2024. • Kontribusi Segmen Inspeksi: Segmen inspeksi menyumbang Rp358,83 miliar di 2024 dan ditargetkan naik menjadi Rp457,05 miliar pada 2025.

HOME

MARKET

FINANSIAL

EKONOMI

TEKNO

STYLE

KABAR24

HJAU

EXPLORE

BOLA

INDEKS

BREAKING NEWS

Permur Bobby Umumkan Dirut Bank Sumut Bobby Perid Wadli Mengundukan Dir

PM 26 Tahun, Konsisten Tanamkan Nilai Pancasila dalam Pembe

FOTO

🔍

Login

Carsurin Targetkan Pertumbuhan Pendapatan Capai Rp602,19 Miliar

Perseroan membukukan pendapatan pada 2024 sebesar Rp448,51 miliar, meningkat Rp4,09 miliar dibandingkan tahun sebelumnya

Nurul Hidayat - Bisnis.com

Rabu, 28 Mei 2025 11:10:26

Share

f

t

wa

in

Bisnis.com, JAKARTA - Pada 2024, perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp448,51 miliar, meningkat Rp4,09 miliar dibandingkan 2023.

Untuk tahun buku 2025, Perseroan memprakirakan pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga Rp602,19 miliar, naik 34,26% dari 2024.

Segmen Inspeksi tetap menjadi penyumbang utama pendapatan Perseroan, dengan kontribusi sebesar Rp358,83 miliar di 2024 dan diprakirakan meningkat menjadi Rp457,05 miliar pada akhir 2025.

1 / 2



Direktur PT Carsurin Tbk, Erwin Manurung (dari kiri), Direktur Harold David Loevy, Direktur Utama Sheila Maria Tiwan dan Direktur Timotius Nugraha Tjahjana berbincang di sela-sela paparan publik di Jakarta, Rabu (28/5/2025). Pada 2024, perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp448,51 miliar, meningkat Rp4,09 miliar dibandingkan tahun 2023. Untuk tahun buku 2025, Perseroan memprakirakan pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga Rp602,19 miliar, naik 34,26% dari tahun 2024. Segmen Inspeksi tetap menjadi penyumbang utama pendapatan Perseroan, dengan kontribusi sebesar Rp358,83 miliar di 2024 dan diprakirakan meningkat menjadi Rp457,05 miliar pada akhir 2025. Bisnis

2 / 2



Direktur Utama PT Carsurin Tbk Sheila Maria Tiwan memberikan penjelasan di sela-sela paparan publik di Jakarta, Rabu (28/5/2025). Pada 2024, perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp448,51 miliar, meningkat Rp4,09 miliar dibandingkan tahun 2023. Untuk tahun buku 2025, Perseroan memprakirakan pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga Rp602,19 miliar, naik 34,26% dari tahun 2024. Segmen Inspeksi tetap menjadi penyumbang utama pendapatan Perseroan, dengan kontribusi sebesar Rp358,83 miliar di 2024 dan diprakirakan meningkat menjadi Rp457,05 miliar pada akhir 2025. Bisnis

https://foto.bisnis.com/view/20250528/1880902/carsurin-targetkan-pertumbuhan-pendapatan-capai-rp60219-miliar

Tanggal	28 Mei 2025
Jenis	Foto dan artikel
Analisa	Target Pendapatan 2025: Carsurin menargetkan pendapatan sebesar Rp602,19 miliar, naik 34,26% dari tahun 2024 yang tercatat Rp448,51 miliar. Pendorong Utama Pertumbuhan: Segmen inspeksi menjadi penyumbang utama pendapatan, dengan kontribusi diperkirakan naik dari Rp358,83 miliar (2024) menjadi Rp457,05 miliar (2025). Pemaparan Manajemen: Informasi disampaikan oleh jajaran manajemen, termasuk Direktur Utama Sheila Tiwan dan Direktur Keuangan Timotius Tjahjana, dalam paparan publik.



CARSURIN
1968

INTEGRITY TRUST DISCIPLINE
DETERMINATION STRETCH SPEED

A decorative geometric pattern in a lighter shade of orange, consisting of interlocking diamond shapes, is located on the left side of the slide.

Terima Kasih



CARSURIN

1 9 6 8